

SKRIPSI

ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI KAMPUNG BANJAR RATU

Oleh :

**ICHA ARMANDA
NPM. 2203011049**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA
EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN
KEMANDIRIAN FINANSIAL DI KAMPUNG BANJAR RATU**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ICHA ARMANDA
NPM.2203011049

Pembimbing: Muhammad Mujib Baidhowi, M.E

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

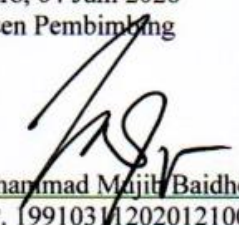
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : ICHA ARMANDA
NPM : 2203011049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA
EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP
PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN
KEMANDIRIAN FINANSIAL DI KAMPUNG BANJAR RATU

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 04 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

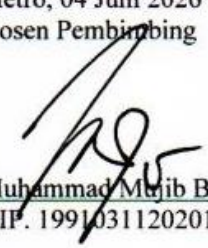
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI
MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA
TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN
DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI KAMPUNG BANJAR
RATU
Nama : ICHA ARMANDA
NPM : 2203011049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 04 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 Alingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1614 / Un-36.3 / D / PP-00.9 / 07 / 2026

Skrripsi dengan judul : ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI
MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI
KAMPUNG BANJAR RATU, disusun oleh: Icha Armada, NPM.2203011049,
Program Studi: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/10 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E,

Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy.

Penguji III : Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec.

Penguji III : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI KAMPUNG BANJAR RATU

Oleh:
ICHA ARMANDA
NPM: 2203011049

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi keterbatasan modal yang dialami pelaku usaha mikro /nasabah dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku kewirausahaan dan kemandirian finansial ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder, dengan informan utama yaitu petugas PNM Mekaar, ketua kelompok PNM Mekaar dan nasabah/pelaku usaha di Kampung Banjar Ratu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Kemudian data hasil temuan digambarkan dengan metode analisis Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan PNM Mekaar mampu mendorong perubahan perilaku kewirausahaan nasabah sebagai pelaku usaha, seperti memiliki cita-cita untuk kemajuan usaha, meningkatnya rasa percaya diri, tekun dalam mengembangkan usaha, kemampuan memanfaatkan peluang usaha, serta berani mengambil risiko. Selain itu pembiayaan juga memberikan kontribusi nya terhadap peningkatan kemandirian finansial melalui tambahan pendapatan, kemampuan membantu kebutuhan keluarga, namun untuk pengelolaan keuangan masih terdapat pelaku usaha yang belum melakukannya.

Kata Kunci: *PNM Mekaar, Nasabah, Ibu Rumah Tangga, Kampung Banjar Ratu.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ICHA ARMANDA

NPM : 2203011049

Prodi : Studi Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2026
Yang menyatakan,



Icha Armanda
NPM. 2203011049

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Q.S. An-Nahl: 97)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan tugas akhir ini. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan semangat dalam setiap proses yang dilalui. Oleh karena itu, sebagai bentuk rasa hormat dan terimakasih, maka peneliti mempersembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya Ayah Saleh dan Ibu Dahlia yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat tanpa henti dalam setiap langkah yang dijalani. Terimakasih atas segala perjuangan, kesabaran, nasihat dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.
2. Kakak saya Ike, Reza, adik saya Fachry serta keponakan saya Niskala yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. Sebagai pembimbing skripsi yang selalu senantiasa memberikan saran dan arahan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
4. Yulia Lestari dan Parida Belasari yang selalu siap untuk menemani saya untuk melakukan penelitian di lapangan.
5. Teman-teman perkuliahan Ekonomi Syari'ah yang selalu kebersamai selama proses belajar bersama di Kampus.
6. Almamater tercinta Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera Terhadap Perubahan Perilaku Kewirausahaan dan Kemandirian Finansial Di Kampung Banjar Ratu”. Merupakan karya tulis yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons. Selaku Rektor Universitas Islam Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Vera Ismail, M.E. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
5. Informan penelitian nasabah PNM Mekaar di Kampung Banjar Ratu.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan semuanya.

Metro, Juni 2026
Peneliti,



Icha Armanda
NPM. 2203011049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiayaan Mikro dan Konsep PNM MEKAAR	18
1. Pengertian Pembiayaan Mikro	18
2. Tujuan Pembiayaan	19
3. Pengertian PNM Mekaar.....	20
4. Fungsi PNM MEKAR.....	23
5. Kriteria nasabah PNM MEKAAR	24
B. Teori Perilaku Kewirausahaan	24
1. Pengertian Perilaku Kewirausahaan.....	24
2. Indikator Perilaku Kewirausahaan.....	27
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan	28

C. Teori Kemandirian Finansial.....	29
1. Pengertian Kemandirian Finansial	29
2. Indikator Kemandirian finansial	31
3. Dampak Ketidakmampuan Dalam Mengelola Keuangan.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	38
E. Analisis Data	39
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Profil Kampung Banjar Ratu	43
2. Visi dan Misi	46
3. Kondisi Ekonomi Nasabah Banjar Ratu.....	48
B. Gambaran Umum PNM Mekaar	50
1. Profil PNM Mekaar	50
2. Visi Misi PNM Mekaar	51
3. Produk PNM Mekaar.....	52
4. Program PNM Mekaar	53
5. Sistem Pembiayaan.....	55
6. Pendampingan Nasabah.....	56
C. Hasil Penelitian	57
1. Kondisi Nasabah Sebelum dan Sesudah Pembiayaan.....	57
2. Perilaku Kewirausahaan Nasabah	63
3. Kemandirian Finansial Nasabah	73
D. Analisis Perubahan Perilaku Kewirausahaan di Kampung Banjar Ratu	83
E. Analisis Kemandirian Finansial di Kampung Banjar Ratu	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nominal untuk Pembiayaan Pada PNM Mekaar	6
Tabel 1.2 Daftar nama nasabah dan usaha pada pembiayaan PNM Mekaar Kampung Banjar Ratu, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah	8
Tabel 4.1 Indikator Perilaku Kewirausahaan	64
Tabel 4.2 Indikator Kemandirian Finansial	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor penyebab kebutuhan finansial adalah tidak tersedianya dana yang mencukupi kebutuhan hidup masyarakatnya. Kondisi ini erat kaitannya dengan kemiskinan, di mana jika pendapatan yang rendah akan menyebabkan masyarakatnya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Pusat Statistik Indonesia, kemiskinan absolut adalah jenis kemiskinan yang didasarkan pada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum. Kebutuhan pokok minimum didefinisikan sebagai jumlah uang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut.¹

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di Indonesia yang memiliki tingkat kemiskinan nasionalnya sebesar 8,25 persen,² dimana di wilayah pedesaan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2025, persentase penduduk miskin di wilayah pedesaan pada Maret 2025 mencapai 10,88 persen, dengan wilayah perkotaan yang sebesar 7,37 persen.³ Kondisi ini menunjukkan bahwasannya masyarakat di pedesaan masih menghadapi keterbatasan dalam akses ekonomi dan kesempatan untuk meningkatkan

¹ Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), 9.

² Badan Pusat Statistik (BPS), "Kemiskinan Indonesia" <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/UkVKGJVZFNWakl6VWxKVFQwWjVWeTISZDNabVFUMDkjMw==/Jumlah-Dan-Persentase-Penduduk-Miskin-Menurut-Provinsi--2023.html>, (diakses pada 22 Juni 2026).

³ Badan Pusat Statistik (BPS), "Persentase Penduduk Miskin," <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mtkyizi=/Persentase-Penduduk-Miskin--P0--Menurut-Provinsi-Dan-Daerah.html>, (diakses pada 03 Mei 2026).

pendapatan mereka, sehingga akan berpengaruh pada kesejahteraan rumah tangga.

Untuk memenuhi kebutuhan ini, masyarakat terutama ibu rumah tangga banyak yang menjalankan usaha mikro, kecil, menengah atau UMKM untuk membantu dalam meningkatkan kemandirian finansial mereka.⁴ Dalam ekonomi islam usaha salah satu bentuk pekerjaan manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial. Prinsip islam mengajarkan bahwa setiap bentuk usaha harus dilandasi dengan keadilan, amanah dan tolong menolong.

Seperti yang tercantum dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 58.⁵

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴾

Artinya : *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat"*

Yang artinya melakukan bisnis adalah hal yang dibenarkan dalam Islam. UMKM adalah salah satu bagian dari usaha manusia untuk mempertahankan hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial dalam

⁴ Nadiroh, Tri Nadhirotur Roifah, and Yeni Kartikawati, "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Tamansari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo Melalui Kerajinan Besek Bambu," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2025): 3.

⁵ Al-Qur'an, *An-Nisa'*(4):58.

ekonomi Islam. Perintah ini berlaku untuk semua orang, tidak peduli pangkat, status, atau jabatan mereka untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan cara berwirausaha.⁶

Pada hakikatnya semua orang adalah wirausaha jika mereka mampu menjalankan usaha dan pekerjaan mereka secara mandiri untuk mencapai tujuan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.⁷ Menurut Suryana, seseorang yang menunjukkan jiwa kewirausahaan menunjukkan perilaku yang inovatif, berani mengambil risiko, dan bersemangat mencari peluang baru.⁸ Perilaku berwirausaha diartikan dengan seseorang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengembangkan ide-ide yang bermanfaat untuk menambah wawasan baru untuk berwirausaha dalam barang dan jasa, sehingga diharapkan dapat mengubah keadaan finansial menjadi lebih baik.

Sedangkan kemandirian finansial menurut Gutter & Copur merupakan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri tanpa bergantung pada orang lain.⁹ Maka kemandirian finansial atau keuangan dapat didefinisikan sebagai kondisi atau keadaan dimana seseorang, lembaga, atau perusahaan berusaha untuk berdiri sendiri dan tidak bergantung pada pihak lain secara finansial dan sosial untuk membiayai operasinya. Hal ini

⁶ Asi Mulia Hasna, "Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) MEKAR Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniny Banda Aceh, 2023), 45.

⁷ Zukhuf Kurniullah Ardhariksa et al., *Kewirausahaan Dan Bisnis* (Padang: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021), 5.

⁸ Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 12.

⁹ Aminin, "Peran Pendidikan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kemandirian Finansial Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 4, no. 3 (2025): 57.

disebabkan oleh kemampuan untuk mengelola keuangannya, agar berjalan secara mandiri, dan berani mengambil risiko tanpa dipengaruhi oleh pihak lain. Namun dalam praktiknya, keterbatasan terhadap minimnya modal usaha menjadi salah satu faktor penghambat untuk tercapainya kemandirian finansial tersebut. Kondisi ini berkaitan dengan tingginya angka kemiskinan diberbagai daerah termasuk di Provinsi Lampung.

Kemiskinan yang terjadi di Provinsi Lampung masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data BPS pada tahun 2025 kemiskinan di Provinsi Lampung yaitu mencapai 10 persen¹⁰, khususnya di wilayah Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki tingkat kemiskinan sebesar 12 persen dan kondisi seperti ini menyebabkan perempuan, terutama ibu rumah tangga sangat rentan secara ekonomi. Jika pendapatan kepala keluarga tidak mencukupi atau tidak stabil seringkali ibu rumah tangga diminta untuk turut membantu perekonomian keluarga dan mereka banyak memilih untuk berwirausaha sebagai solusi atau jalan untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah.¹¹

Untuk memulai bisnis atau usaha terkadang masih menghadapi kendala dalam permodalan yang belum ditangani dengan baik.¹² Terutama kendala yang dialami oleh perempuan yang susah untuk mencari pinjaman modal

¹⁰ Badan Pusat Statistik (BPS), "Persentase Penduduk Miskin," <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzYjMg==/persentase-penduduk-miskin.html>message", (diakses pada 03 Mei 2026).

¹¹ Wina Paul, Enceng Iip Syaripudin, and Deni Konkon Furkony, "Dampak Permodalan Nasional PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 02, no. 02 (2024): 3.

¹² Rana Nabila Ulya and Eliza Noviriani, "Kajian Kebermanfaatan PNM Mekaar Dalam Membantu Meningkatkan UMKM Bagi Pelaku Usaha Wanita," *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 23, no. 3 (2025): 3.

usaha yang akan mereka jalani nantinya. Dalam hal ini, pemerintah memiliki program yang berperan untuk membantu masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan mereka dengan menyediakan lembaga yang nantinya akan membantu mereka dalam memberikan program pinjaman modal.¹³

Satu program pemberdayaan ekonomi adalah Program Pinjaman Modal Usaha Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PNM Mekaar didirikan melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999 sebagai BUMN yang mengembangkan tugas khusus dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi. PNM Mekaar singkatan dari Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera, adalah layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera yang bekerja dalam UMKM. Layanan ini pertama kali dibuka pada tahun 2015.¹⁴

Perempuan harus diberdayakan terutama dalam bidang ekonomi untuk memungkinkan mereka menghasilkan lebih banyak uang dengan cara memberikan bantuan untuk modal usaha, dan simpan pinjam.¹⁵ Dalam praktiknya, perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan seperti PNM

¹³ Radia Hafid and Rosman Ilato, "Kredit PT PNM Mekar Dalam Pengembangan Usaha Pedagang Kecil," 2, no. 2 (2024): 65.

¹⁴ Afifah Nazla Sevina and Ratu Humaemah, "Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pnm Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 2 (2022): 52.

¹⁵ Khasanah Horiri, "Efektivitas Program MEKAAR Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pada PT. PNM MEKAAR Syariah Unit KedungBanteng" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025), 4.

Mekaar dijadikan sebagai *Primary Reserve Supllement* yaitu sebagai pendukung kegiatan usaha masyarakat menengah dalam menjalankan roda perekonomiannya dengan cara memberikan pembiayaan kredit bagi nasabah perempuan yang memiliki keinginan mendapatkan pinjaman modal atau tambahan modal namun terkendala dengan jumlah besaran dana yang tidak mencukupi.

Adapun tabel daftar pinjaman dan jangka waktu pembayaran yang harus diketahui oleh calon nasabah pada PNM Mekaar yaitu:

Tabel 1.1¹⁶
Daftar Nominal untuk Pembiayaan Pada PNM Mekaar

No	Jumlah Pinjaman	Lama Angsuran	Besar Angsuran Perminggu
1	Rp 2.000.000	50 Minggu	Rp 50.000
2	Rp 3.000.000	50 Minggu	Rp 75.000
3	Rp 4.000.000	50 Minggu	Rp 100.000
4	Rp 5.000.000	50 Minggu	Rp 125.000

Sumber: Petugas PNM Mekaar

Pembiayaan pada PNM Mekaar masih menggunakan sistem tanggung renteng, di mana jika salah satu nasabah dalam suatu kelompok belum bisa membayar saat itu maka akan digantikan atau dibayarkan terlebih dahulu oleh anggota lainnya atau ketua kelompok yang bertanggung jawab. Selain itu berapapun jumlah pinjaman yang diberikan oleh PNM Mekaar maka akan tetap diangsur selama 50 minggu yang akan dibayar seminggu sekali pada setiap pertemuan.

PNM Mekaar memiliki nasabah yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk berbisnis, tetapi mereka tidak memiliki akses ke

¹⁶ “Wawancara Petugas PNM Mekaar, Maret 18, 2026.”.

pembiayaan modal kerja yang membuat keterampilan mereka kurang termanfaatkan. Keterbatasan akses ini termasuk kendala formalitas, skala bisnis dan ketiadaan agunan, bahkan banyak masyarakat terutama UMKM yang melakukan pembiayaan pada PNM Mekaar untuk melanjutkan usaha serta dijadikan sebagai modal usaha mereka terutama ibu rumah tangga di daerah-daerah yang terpencil.

Tepatnya pada Kampung Banjar Ratu yang berkecamatan Way Pengubuan dijadikan sebagai lokasi penelitian berdasarkan pada realita sosial yang terjadi di masyarakat, di mana sebagian besar masyarakatnya terutama ibu rumah tangga banyak yang melakukan pembiayaan di PNM Mekaar tersebut, hingga memiliki 11 kelompok dengan jumlah anggota di dalamnya sebanyak 15 sampai 20 anggota. Kampung Banjar Ratu terdapat banyak ibu rumah tangga yang memiliki keinginan untuk menjalankan usaha sebagai upaya membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun, keterbatasan dalam hal permodalan menjadi hambatan utama yang mereka hadapi, sehingga rencana usaha yang ingin dijalankan belum dapat berkembang dengan baik.

Keterbatasan modal yang dialami di Kampung Banjar Ratu sejalan dengan hasil penelitian Karen dan Zuwardi yang berjudul “Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Syariah) Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten

Dharmasraya)¹⁷ yang menunjukkan pembiayaan mikro memiliki peran dalam mendukung usaha. Kondisi tersebut mendorong sebagian ibu rumah tangga untuk mencari alternatif sumber pembiayaan yang mudah dijangkau. Salah satu pilihan yang dimanfaatkan adalah program PNM Mekaar, yang memberikan akses pembiayaan kepada perempuan prasejahtera untuk memulai maupun mengembangkan dan menjalankan usaha mikro sebagai kontribusi dalam perekonomian keluarga, dan menggantungkan pendapatannya dari usaha yang mereka lakukan. Kondisi ini membuat peran ibu rumah tangga harus aktif dalam membantu perekonomian. Namun, dengan modal yang minim membuat usaha sulit untuk berkembang. Akibatnya, pendapatan yang dihasilkan belum dapat menciptakan kemandirian finansial pada keuangan keluarga.

Berikut tabel yang menunjukkan lama usaha dan jenis usaha yang dijalankan oleh ibu-ibu nasabah PNM Mekaar:

Tabel 1.2¹⁸
Daftar nama nasabah dan usaha pada pembiayaan PNM Mekaar Kampung Banjar Ratu, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah

No	Nama Nasabah	Pinjaman	Jenis Usaha
1	Ibu K	5.000.000	Ternak Kambing
2	Ibu I	4.000.000	Warung Sembako
3	Ibu S	5.000.000	Warung Sembako
4	Ibu D	4.000.000	Tukang Jahit
5	Ibu I	4.000.000	Warung Sembako
6	Ibu D	4.000.000	Tukang Jahit
7	Ibu RW	3.000.000	Warung Makanan

¹⁷ Karen Elya Zikra and Zuwardi, “Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM MEKAAR Syariah) Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 3 (2023): 423–34.

¹⁸ Dokumentasi daftar usaha mikro Kampung Banjar Ratu, Mei 14, 2026,”

8	Ibu A	4.000.000	Warung
9	Ibu L	5.000.000	Menjual Kerupuk
10	Ibu U	5.000.000	Warung Sembako

PNM Mekaar mempunyai dampak yang sangat dirasakan oleh nasabah di Kampung Banjar Ratu berdasarkan hasil wawancara awal diketahui bahwa sebelum adanya program PNM Mekaar, sebagian ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu mengalami kendala dalam memperoleh modal usaha, sehingga aktivitas usaha yang ingin dijalankan belum dapat berkembang secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan mereka masih bergantung pada sumber pendapatan utama keluarga namun setelah adanya program PNM Mekaar, ibu rumah tangga mulai mendapatkan kemudahan dalam mengakses pembiayaan usaha. Hal ini memberikan peluang bagi mereka untuk memulai maupun mengembangkan usaha mikro yang dimiliki. Selain itu, adanya kegiatan pendampingan turut membantu dalam meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan usaha dan keuangan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap perilaku kewirausahaan serta kemandirian finansial ibu rumah tangga.

Keterlibatan perempuan untuk menghadapi situasi ekonomi yang kurang baik membuatnya untuk mengambil peran dalam bekerja atau usaha, sehingga perannya bukan hanya terbatas pada pekerjaan rumah dan mengurus keluarga. Perempuan memiliki potensi yang harus mereka representasikan dan kembangkan dalam memperoleh sumber daya untuk memenuhi kebutuhan

dasar dalam rumah tangga.¹⁹ Pertumbuhan sistem pinjaman permodalan ditujukan oleh meningkatnya minat masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang membuka UMKM untuk menambah finansial mereka, dalam memanfaatkan layanan permodalan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan melanjutkan aktivitas ekonomi. Hal tersebut memiliki dampak terhadap perekonomian karena membantu mempertahankan stabilitas dan mengembangkan ekonomi serta memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga.²⁰

Penelitian ini berfokus pada pengkajian permodalan yang disalurkan melalui program PNM Mekaar serta kaitannya dengan perubahan perilaku kewirausahaan dan kemandirian finansial ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu. Penelitian ini menelaah bagaimana pembiayaan yang diterima dapat dimanfaatkan dalam menjalankan usaha, sekaligus melihat perubahan yang terjadi pada sikap kewirausahaan seperti kemampuan dalam mengembangkan usaha. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tingkat kemandirian finansial yang tercermin dari kemampuan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta mengelola keuangan secara lebih mandiri.

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, bahwasanya masih perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui bagaimana pembiayaan PNM Mekaar dapat merubah perilaku kewirausahaan di tingkat lokal, terutama di

¹⁹ Aida Mahrani Siregar and Budi Gautama Siregar, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada PT PNM Meekar Di Kota Padangsidimpuan Perspektif Ekonomi Syariah," *Journal of Sharia Economics Scholar* 2, no. 5 (2025): 2.

²⁰ Uswatun Hasanah, and Muhammad Alfi Syahrin, "Analisis Efektivitas Dan Tantangan Sistem Pembiayaan Tanggung Renteng Pada PNM Mekaar : Perspektif Ekonomi Syariah Dan Dampak Sosial Ekonomi," *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2025), 95.

Kampung Banjar Ratu, serta penting untuk melihat bagaimana pembiayaan PNM Mekaar dapat berkontribusi terhadap kemandirian finansial pada ibu rumah tangga. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Analisis Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera Terhadap Perubahan Perilaku Kewirausahaan dan Kemandirian Finansial di Kampung Banjar Ratu”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka pertanyaan pada penelitian yaitu

1. Bagaimana perubahan perilaku kewirausahaan ibu rumah tangga pada nasabah PNM Mekaar di Kampung Banjar Ratu setelah mendapatkan pembiayaan?
2. Bagaimana pembiayaan PNM Mekaar berkontribusi terhadap kemandirian finansial ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu dalam konteks pengelolaan pendapatan keuangan keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis perubahan perilaku kewirausahaan ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu setelah mendapatkan pembiayaan.

- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi pembiayaan PNM Mekaar terhadap kemandirian finansial ibu rumah tangga dalam mengelola pendapatan keuangan keluarga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman yang berkaitan dengan PNM Mekaar, perilaku kewirausahaan dan kemandirian finansial di Kampung Banjar Ratu.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengalaman peneliti dalam mengkaji permodalan terhadap perubahan perilaku kewirausahaan dan kemandirian finansial, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat terutama UMKM yang melakukan pembiayaan pada PNM Mekaar untuk memanfaatkan pembiayaan tersebut sebaik-baiknya

D. Penelitian Relevan

Pada skripsi atau tugas akhir pada penelitian relevan akan melihat bagian dari penelitian sebelumnya tentang masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Memungkinkan penelitian relevan untuk memeriksa dan membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya dan menunjukkan perbedaan serta persamaan antara keduanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yessi Milleniari yang memiliki judul “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Program Mekaar di PT Permodalan Nasional Madani. Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mersi Banyumas” Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang bentuk bisnis nasabah PNM Mekaar, pengaruh program Mekaar oleh PT. Permodalan Nasional Madani terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang, dan cara PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar memanfaatkan dana untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga nasabah. Mengumpulkan data dengan cara, observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan analisis data dilakukan melalui analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian Strategi Pemberdayaan UMKM oleh PT PNM Mekaar dengan 4 aspek yakni pemungkinan, penguatan, penyokongan, perlindungan dan pemeliharaan melalui strategi sosialisasi, strategi pembiayaan, strategi pendampingan, dan pemberian motivasi. Strategi menggunakan pembiayaan berbasis syariah dengan 2 akad yaitu, wakalah dan murabahah dengan menggunakan sistem tanggung renteng dan tanpa jaminan. Pendampingan yang dilakukan bukan hanya sebatas pendampingan usaha akan tetapi pendampingan yang disisipkan dengan pemberian motivasi secara konseptual dan religius.²¹

²¹ Yessi Milleniari, “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Program MEKAAR Di PT Permodalan Nasional Madani (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mersi Banyumas)’ Skripsi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), VI.

Penelitian yang dilakukan oleh Faiz Saifullah yang berjudul “Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (studi Desa Simoro, Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi. Universitas Agama Islam Negeri Palu tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan urgensi keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar berdampak baik terhadap pengembangan usaha melalui peningkatan pendapatan, peningkatan kualitas produk, peningkatan pelanggan dan peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM). Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Salmiyati Gusni yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM Oleh PT.PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, Universitas Islam Negeri Sultan Syafir Kasim Riau tahun 2022. Bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan perempuan dalam UMKM yang dilakukan oleh PT.PNM Mekaar Syariah di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan PT.PNM Mekaar Syariah telah melakukan pemberdayaan kepada perempuan dengan menjalankan fungsinya

²² Faiz Saifullah, “Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah” (Skripsi, Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Palu, 2022), XIV.

sebagai: 1) Memberikan Penyadaran serta Motivasi dan mengidentifikasi usaha perempuan sesuai dengan bidangnya 2) Memberikan modal usaha dan cara Memanajemen keuangan yang diperoleh dari usaha perempuan 3) Memberikan pembinaan usaha kepada perempuan yang menjadi nasabah.²³

Penelitian yang dilakukan Ananda Fikriyah Hasan dan Khaerul Umam Noer yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Permodalan Nasional Madani Mekaar di Desa Watu Lanur, Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur” menggunakan Metode penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu PNM Mekaar cukup berhasil memberikan modal untuk mengatasi keberlangsungan usaha utama di Desa tersebut yaitu usaha ternak babi. Perternakan babi menjadi tulang punggung perekonomian keluarga menurut tradisi di sana. Setiap acara adat memerlukan babi untuk dikorban. Hambatan program permodalan di Desa ini yaitu tidak adanya pelatihan yang diadakan PNM Mekaar menyebabkan anggota tidak menggunakan permodalan sesuai peruntukan. Perlu adanya pendampingan dan pelatihan untuk memastikan anggota dapat memanfaatkan modal secara produktif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi sekaligus tetap menjaga tradisi.²⁴

²³ Mega Salmiyati Gusni, “Pemberdayaan Perempuan Pelaku Ukm Oleh PT. PNM MEKAAR Syariah Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), i.

²⁴ Ananda Fikriyah Hasan and Khaerul Umam Noer, “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Permodalan Nasional Madani Mekaar Di Desa Watu Lanur , Manggarai Timur , Nusa Tenggara Timur,” *Perspektif Administrasi Publik Dan Hukum* 2, no. 3 (2025): 1.

Penelitian oleh Maya Golda dan Iis Solihat yang memiliki judul “Pengaruh Pembiayaan Mekaar Terhadap pendapatan dan Perkembangan Usaha, Mikro, kecil dan Menengah pada nasabah Unit Mekaar Bekasi Utara” Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pembiayaan PNM Mekaar terhadap pendapatan dan perkembangan usaha nasabah Mekaar Unit Bekasi Utara. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel dipilih secara purposive sampling dengan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan PNM Mekaar berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha UMKM. Semakin besar pembiayaan yang diterima, semakin besar pula dampaknya. Temuan ini menegaskan pentingnya pembiayaan dan pendampingan dalam mendorong inklusi keuangan, kemandirian finansial, serta keberlanjutan usaha UMKM melalui model pembiayaan berbasis kelompok.²⁵

Pada penelitian relevan di atas tentunya memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus kajian, di mana penelitian tersebut membahas pada strategi lembaga, aspek ekonomi usaha, sementara penelitian ini meneliti perubahan perilaku kewirausahaan dan kemandirian finansial ibu rumah tangga yang lebih spesifik sebagai penerima program PNM Mekaar. Selain itu, penelitian ini dilakukan di Kampung Banjar Ratu dengan pendekatan kualitatif, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman

²⁵ Maya Golda and Iis Solihat, “Pengaruh Pembiayaan PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Dan Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah Unit Mekaar Bekasi Utara,” *Journal of Entrepreneurial Studies (JES)* 2, no. 1 (2025): 1.

dan perubahan yang dialami oleh ibu rumah tangga setelah menerima pembiayaan.

Sedangkan Persamaanya terletak pada sama-sama mengkaji program Mekaar sebagai bentuk pemberdayaan perempuan dan meneliti dampak dari adanya pembiayaan Mekaar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan pada analisis perubahan perilaku kewirausahaan dan kemandirian finansial ibu rumah tangga melalui pendekatan kualitatif, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dampak program terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan Mikro dan Konsep PNM Mekaar

1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Kata pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang berarti mengeluarkan dana untuk keperluan sesuatu. Pembiayaan disisi lain adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan imbalan atau bagi hasil dalam jangka waktu tertentu. Pembiayaan juga dikenal dengan pendanaan yang diberikan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹

Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, yang dimaksud dengan Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk membantu pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat. LKM melakukan ini dengan memberikan pinjaman atau pembiayaan dalam skala mikro kepada anggota dan masyarakat, mengelola simpanan, dan menawarkan konsultasi tentang pengembangan usaha yang tidak semata-mata bertujuan untuk keuntungan.²

¹ Nurnasrina and P Adiyess Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Pekan Baru: cahaya firdaus, 2018), 14.

² “Statistik Pembiayaan Mikro,” in *Otoritas Jasa Keuangan* (Direktorat Statistik dan Informasi, 2020), 4.

Pembiayaan mikro adalah kegiatan pembiayaan usaha di mana dana dikumpulkan untuk usaha mikro yang akan dikelola oleh pengusaha, yang merupakan kelompok masyarakat menengah ke bawah dengan penghasilan di bawah rata-rata. Pembiayaan yang sehat merupakan elemen penting dalam perbankan. Dalam bank proses pembiayaan yang sehat tidak hanya berkaitan dengan investasi halal dan baik tetapi sangat memperhatikan proses pembiayaan yang berkaitan dengan investasi halal dan baik serta menghasilkan keuntungan yang diharapkan atau bahkan lebih. Bank berfungsi sebagai pengalir dana untuk membantu UMKM mendapatkan akses ke pembiayaan dan melakukan usaha dengan cara yang produktif. Ini akan memungkinkan pembangunan sektor riil dan UMKM dapat berdaya guna menanggulangi, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Pembiayaan mikro yang diberikan oleh lembaga-lembaga ini dapat membantu UMKM mengatasi masalah permodalan.³

2. Tujuan Pembiayaan

Adapun tujuan pembiayaan mikro secara umum yaitu sebagai berikut⁴:

- a. Upaya untuk meningkatkan laba: setiap bisnis yang dijalankan atau dibuka memiliki tujuan yang tinggi, yaitu menghasilkan laba bisnis.

³ Sry Lestari, "Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM . Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas," *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2022): 19.

⁴ Dwi Regina Erni, "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM). Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022), 21.

Setiap pengusaha ingin mencapai tujuan ini, jadi mereka membutuhkan dana yang cukup.

- b. Upaya meminimalkan risiko: pengusaha harus memiliki kemampuan untuk meminimalkan risiko sambil menghasilkan laba maksimal. Pembiayaan dapat mengurangi risiko kekurangan modal usaha.
- c. Pendayagunaan sumber daya ekonomi: sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan *mixing* (pencampuran bahan) antara sumber daya alam dan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusia ada dan sumber daya modal tidak ada maka dapat dipastikan diperlukan pembiayaan.
- d. Penyaluran kelebihan dana yang diartikan sebagai kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme.
- e. Pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana.

3. Pengertian PNM Mekaar

PT Permodalan Nasional Madani atau PNM didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam rangka Pengembangan Koperasi, Usaha

Kecil, dan Menengah.⁵ Menurut Pasal 2 Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 1999, PT PNM (Persero) didirikan dengan tujuan menyelenggarakan Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan jasa pembiayaan mencakup program kredit dan jasa manajemen untuk membantu pertumbuhan koperasi, usaha kecil, dan menengah. Menurut Akta Pendirian PT PNM (Persero) Nomor 1 yang dibuat di hadapan Notaris Ida Sofia SH pada tanggal 1 Juni 1999, tujuan perusahaan adalah untuk "melaksanakan serta menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pemberdayaan dan pengembangan koperasi usaha kecil dan menengah, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas."

Pada awalnya, PT PNM memiliki enam kantor cabang yaitu di Bandung, Surabaya, Makasar, Semarang, Medan, dan Padang. Selain itu, operasi pemberdayaan UMKMK dilakukan secara tidak langsung melalui lembaga keuangan mitra, seperti bank umum, BPR, dan koperasi yang memanfaatkan skema kredit program. Akta Pendirian PT PNM Nomor 1 diterbitkan pada tanggal 1 Juni 1999, yang menandakan berdirinya PNM. Pertahun 2023, PNM mengoperasikan total 61 cabang dan 3.849 Unit MEKAAR di Indonesia yang menandakan pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan.⁶

⁵ "Statistik Pembiayaan Mikro," in *Otoritas Jasa Keuangan* (Direktorat Statistik dan Informasi, 2020). 10"

⁶ Permodalan Nasional Madani, "Sejarah PNM," <https://www.pnm.co.id/tentang/sejarah>", (diakses pada 15 April 2026).

Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) adalah layanan pinjaman modal yang ditujukan untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM. Pada dasarnya, nasabah PNM MEKAAR memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, tetapi mereka tidak memiliki akses ke pembiayaan modal kerja yang memadai, yang menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng untuk membantu nasabah mendapatkan lebih banyak uang untuk mengembangkan bisnis untuk mencapai cita-cita dan meningkatkan kemakmuran keluarga mereka.⁷

Kegiatan ini ditujukan untuk kaum wanita prasejahtera yang menjadi pelaku usaha, nasabah melakukan peminjaman ini untuk meningkatkan atau memperluas bisnis yang mereka miliki saat ini dan untuk nasabah yang ingin memulai bisnis. PNM Mekaar menggunakan kelompok tanggung renteng sebagai metode peminjaman untuk mengatasi kekurangan modal untuk memulai bisnis. Adapun pembayaran angsuran yang harus dilakukan oleh nasabah pembayaran seminggu sekali selama lima puluh minggu selain memberikan akses ke pembiayaan, PNM Mekaar juga menawarkan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan kepada kliennya. Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, pelatihan, pembinaan, dan pendampingan ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha wanita dalam meningkatkan atau mengembangkan usaha mereka

⁷ *Ibid.*

sendiri. PNM Mekaar juga memantau bisnis klien apakah dengan bantuan pembiayaan dapat membantu pertumbuhan bisnis yang mereka lakukan.⁸

4. Fungsi PNM Mekaar

PNM Mekaar memiliki berbagai fungsi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama para pelaku usaha mikro yaitu⁹:

- a. Memberi Akses Pembiayaan: Fungsi utama PNM Mekaar adalah memberikan akses pembiayaan melalui sistem kredit tanpa agunan kepada perempuan yang ingin mengembangkan bisnis mikro.
- b. Mendorong pemberdayaan perempuan, program ini berkonsentrasi pada perempuan yang berperan sebagai penggerak ekonomi keluarga dan masyarakat dan meningkatkan peran ekonomi dan sosial mereka.
- c. Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Modal usaha Mekaar dapat membantu keluarga penerima manfaat memperbaiki pendapatan dan kualitas hidup mereka secara konsisten.
- d. Mengembangkan usaha mikro PNM Mekaar membantu pelaku usaha mikro untuk berkembang, yang memungkinkan mereka bersaing di pasar yang semakin kompetitif.
- e. Pengurangan Kemiskinan: Karena ekonomi keluarga menjadi lebih stabil, program ini turut membantu mengurangi kemiskinan di daerah.

⁸ Rana Nabila Ulya and Eliza Noviriani, "Kajian Kebermanfaatan PNM Mekaar Dalam Membantu Meningkatkan UMKM Bagi Pelaku Usaha Wanita," *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 23, no. 3 (2025): 3.

⁹ Permodalan Nasional Madani "Fungsi PNM MEKAAR," <https://jadibumn.id/arti-pnm-mekaar-bumn/>, (diakses pada 15 April 2026).

5. Kriteria nasabah PNM Mekaar

Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh calon nasabah ketika ingin melakukan pembiayaan pada PNM Mekaar sebagai berikut¹⁰:

- a. Layanan PNM Mekaar hanya tersedia untuk perempuan prasejahtera Usia 18 – 63 Tahun, yang bekerja sebagai pelaku usaha ultra mikro.
- b. Pembiayaan PNM Mekaar adalah tanggung renteng kelompok dan tidak memerlukan agunan fisik. Namun, kelompok harus mematuhi prosedur persiapan pembiayaan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).
- c. Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) nasabah dan KK nasabah.
- d. Minimal terdapat sepuluh klien dalam satu kelompok.
- e. Harus memiliki ketua pada setiap kelompok dan seorang ketua bertanggung jawab atas setiap kelompok.
- f. Modal usaha digunakan untuk usaha yang sudah direncanakan dan sudah memiliki usaha.
- g. PKM harus dilakukan satu kali seminggu untuk pembinaan usaha dan pembayaran angsuran mingguan.
- h. Nasabah wajib dilakukan uji kelayakan sebelum dilakukan persiapan pembiayaan.

¹⁰“ Statistik Pembiayaan Mikro,” in *Otoritas Jasa Keuangan* (Direktorat Statistik dan Informasi, 2020). 12

B. Teori Perilaku Kewirausahaan

1. Pengertian Perilaku Kewirausahaan

Perilaku dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Menurut karakteristiknya, perilaku dibagi menjadi kategori baik dan buruk. Seseorang berperilaku baik ketika mereka berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan mereka, seperti norma agama, kesusilaan, etika kesopanan, hukum, dan norma lainnya. Di sisi lain, seseorang berperilaku buruk ketika mereka berperilaku dengan cara yang tidak sesuai dengan norma yang dianut oleh masyarakat mereka.¹¹

Sedangkan kewirausahaan berasal dari dua kata: wira, yang berarti pria atau mandiri, dan usaha, yang berarti melakukan sesuatu dengan mengerahkan pikiran dan tenaga untuk mencapai suatu tujuan.¹² Menurut Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer, kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya, disertai dengan menanggung risiko keuangan, mental, dan sosial, dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi. Seorang wirausahawan adalah individu yang mandiri dalam mengejar prestasi dan berani mengambil risiko untuk mulai mengelola bisnis demi mendapatkan keuntungan. Karena itu, mereka

¹¹ Susilo Wirawan et al., *Penerapan Strategi Perubahan Perilaku* (Padang: Getpress Indonesia, 2023), 1.

¹² Juliahir Barata and Steven, *Kewirausahaan Teori Dan Konsep* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022), 9.

memiliki rasa percaya diri yang kuat dan mempertahankan diri ketika menghadapi tantangan saat memulai bisnis mereka. Selain itu, seorang wirausahawan selalu dituntut untuk kreatif saat menghadapi berbagai masalah.¹³

Perilaku ini menunjukkan keinginan untuk mencapai tujuan bisnis dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Menurut Bird dan Schjoedt, perilaku kewirausahaan adalah perilaku manusia yang terlibat dalam proses menemukan dan memanfaatkan peluang kewirausahaan melalui pembentukan dan pengembangan organisasi usaha baru. Perilaku kewirausahaan adalah hasil langsung dari kognisi dan emosi aktor-aktor kewirausahaan dan merupakan faktor utama dalam mencapai hasil usaha. Perilaku ini mencakup tindakan yang dipilih secara sadar oleh individu untuk menemukan dan memanfaatkan peluang dan membentuk organisasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia, keuangan, fisik, sosial, dan intelektual¹⁴.

Menurut Audertsch, salah satu pandangan umum bahwa pengusaha adalah mereka yang menjalankan usaha mereka sendiri, baik wiraswasta maupun usaha kecil. Menurut perspektif ini, kinerja atau perilaku bukanlah satu-satunya standar kewirausahaan dalam konteks organisasi. Perilaku kewirausahaan dalam dunia bisnis modern menjadi salah satu elemen penting yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mendirikan dan

¹³ Muhammad Rijalus Sholihin et al., *Kewirausahaan* (Jawa Timur: Klik Media, 2023), 3.

¹⁴ Dadan Sumantri, *Membangun Perilaku Kewirausahaan* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025), 2.

mengelola bisnis mereka sendiri.¹⁵ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan yaitu semua tindakan, sikap, dan keputusan yang diambil oleh seorang wirausahawan dalam melihat peluang, berani mengambil risiko untuk kemajuan usaha, berinovasi, dan berani dalam menghadapi tantangan yang berfokus pada masa depan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.

2. Indikator Perilaku Kewirausahaan

Perilaku kewirausahaan menurut Sudrajat memiliki beberapa karakteristik yaitu¹⁶:

- a. Memiliki cita-cita dan berusaha mewujudkannya: seorang wirausahawan mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan berusaha secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan tersebut dalam usahanya.
 - 1) Memiliki rasa percaya diri
 - 2) Mempunyai komitmen terhadap tujuan serta mempunyai target
 - 3) Memiliki mental positif dengan memahami bahwa keberhasilan memerlukan pengorbanan, waktu serta dukungan dari sekitar.
- b. Tekun, sabar, bersemangat, dan suka bekerja keras: wirausahawan tidak mudah menyerah dalam menjalankan usaha.
 - 1) Mereka tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan
 - 2) Memiliki semangat yang tinggi

¹⁵ Alusius Hery Pratono, *Ekonomi Perilaku Usaha Kecil* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018), 44.

¹⁶ Acai Sudirman, Hartini, and Aditya Wardhana, *Kewirausahaan (Era Internet Of Things)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023). 67.

- 3) mampu mengambil inisiatif untuk mengembangkan usahanya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan
 - 1) Memiliki keberanian dalam mengambil keputusan meskipun ada kemungkinan mengalami kerugian
 - 2) Melihat tantangan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.
 - d. Bertindak sebagai pemimpin, bersosialisasi, dan menerima kritik dan saran: seorang wirausahawan dapat mengelola usaha dengan baik
 - 1) Mampu berinteraksi dengan orang lain
 - 2) Bersedia menerima saran atau kritik untuk memperbaiki diri dan usahanya.
 - e. Berpikir maju dan selalu menginginkan kesuksesan
 - 1) Wirausahawan memiliki pandangan ke depan terhadap usahanya
 - 2) Berusaha untuk mencapai keberhasilan serta meningkatkan usahanya menjadi lebih baik.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan

Menurut B.N Marbun, beberapa faktor yang membentuk perilaku kewirausahaan¹⁷:

- a. Percaya Diri: Salah satu sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah percaya diri. Rasa percaya diri seseorang adalah kunci kesuksesan dalam menjalankan bisnis. Seorang wirausaha yang

¹⁷ Rohman Taufiqur, "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis. Studi Pada Pelaku Usaha UMKM Sidoarjo" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), 18.

memiliki rasa percaya diri yang tinggi seseorang yang percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menjalankan usahanya atau seseorang yang tegas dalam mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan pertimbangan kritis dan tidak terpengaruh oleh orang lain cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan bisnis mereka.

- b. Berorientasi pada tugas dan hasil: Selama menjalankan bisnisnya, seorang wirausaha selalu berfokus pada tugas dan hasil yang ingin dicapai. Adanya tugas yang harus diselesaikan akan mendorong seorang wirausaha untuk membuat rencana untuk menyelesaikannya. untuk mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu hasil yang harus dicapai oleh seorang wirausaha saat menjalankan bisnisnya adalah keuntungan. Keuntungan akan diperoleh hanya setelah tugas dapat diselesaikan. Mereka yang bekerja dengan orientasi pada tugas cenderung rajin, tekun, dan pekerja keras.

C. Teori Kemandirian Finansial

1. Pengertian Kemandirian Finansial

Perencanaan keuangan adalah proses sistematis yang mencakup pengaturan strategi untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Proses perencanaan keuangan mencakup evaluasi kondisi keuangan saat ini, menentukan kebutuhan dan prioritas, dan kemudian membuat rencana aksi yang dapat dicapai. Menurut Brigham dan Houston, tujuan perencanaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa

pengeluaran, pendapatan, dan investasi dikelola dengan tepat untuk mendukung kesejahteraan finansial jangka panjang.¹⁸

Menurut Robin dan Dominguez, kemandirian finansial merujuk pada kondisi ketika individu tidak lagi berada dalam ketergantungan finansial yang membatasi pengelolaan hidupnya, karena uang berfungsi sebagai alat pendukung kehidupan, bukan sebagai pengendali utama keputusan hidup.¹⁹ Kemandirian finansial menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, mengelola pendapatan, pengeluaran, merencanakan investasi dan pengembangan bisnis dengan bijak. Kemandirian ini sangat penting agar pengusaha atau umkm dapat bertahan dan berkembang tanpa bergantung pada hibah atau pinjaman yang tidak dikelola dengan baik.²⁰ Kemandirian finansial dapat didefinisikan sebagai penilaian subjektif dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengelola keuangan rumah tangga mereka sendiri.²¹

Beberapa cara untuk mengukur kemandirian finansial adalah dengan mengikuti rencana pengeluaran, banyak belajar tentang cara mencapai tujuan keuangan, menggunakan uang dengan cara yang tepat, percaya diri, khawatir tentang penipisan aset, dan memiliki kemampuan

¹⁸ Yudhanta Sambharakreshna, Fariyana Kusumawati, and Anis Wulandari, *Financial Freedom* (Jawa Timur: Samudra Solusi Profesional, 2024), 7.

¹⁹ Vicki Robin and Joe Dominguez, *Your Money or Your Life* (New York: Penguin Books, 2018), 2.

²⁰ Deri Apriadi, Galuh Boga Kuswara, and Gunawan, "Meningkatkan Kemandirian Finansial Melalui Penguatan Keuangan Pelaku UMKM Desa Mekarjaya Kabupaten Bandung Literasi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 4.

²¹ Muhammad Cakra et al., "Pengaruh Kemandirian Finansial Perempuan Terhadap Relasi Gender Dalam Keluarga," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8, no. 11 (2024): 4.

untuk memecahkan utang. Pada masa yang akan datang, orang yang memiliki sikap keuangan yang baik dan dilakukan secara terus menerus dapat menjadi lebih mandiri secara finansial.²²

Perencanaan yang matang akan membantu orang dan perusahaan memahami situasi keuangan mereka saat ini dan menetapkan tujuan untuk masa depan. Karena perubahan dalam lingkungan ekonomi atau situasi pribadi, seperti perubahan pendapatan atau pengeluaran, dapat mempengaruhi jalur menuju pencapaian tujuan keuangan, Gitman dan Zutter menekankan bahwa perencanaan keuangan yang baik mencakup estimasi kebutuhan dana di masa depan, identifikasi sumber pendanaan yang tersedia, dan alokasi dana secara efisien. Dengan demikian, perencanaan keuangan yang matang dan berkelanjutan akan membantu individu atau organisasi mempertahankan stabilitas dan kemakmuran keuangan mereka serta mengurangi risiko ketidakpastian keuangan dimasa depan.²³

Dengan demikian kemandirian finansial diartikan sebagai efikasi diri yaitu sebagai penilaian subjektif dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengelola keuangan rumah tangga mereka sendiri. Atau kapasitas seseorang dalam mengelola dan mengendalikan keuangan rumah tangga mereka sendiri tanpa bergantung atau mengandalkan orang lain.

²² Bambang Nurdiansyah and Grace Tianna Solovida, "Kemandirian Finansial Sebagai Sarana Dalam Memajukan Inklusi Keuangan. Studi Bisnis Pada Masyarakat Kota Tegal," *Magsima X*, no. 1 (2022): 4.

²³ Sambharakreshna, Kusumawati, and Wulandari, *Financial Freedom*, 8.

2. Indikator Kemandirian finansial

Salah satu cara mengukur kemandirian finansial menurut Vaan Raiij dengan cara yaitu:²⁴

a. Mengikuti rencana pengeluaran

- 1) Mampu mengatur keuangan dengan baik sesuai dengan kebutuhan
- 2) Menggunakan uang sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, seperti mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran sehingga pengeluaran tidak berlebihan dan tetap terkontrol.

b. Banyak belajar tentang cara mencapai tujuan keuangan

- 1) Berusaha mencari pengetahuan atau informasi tentang cara mengelola keuangan agar bisa mencapai tujuan, seperti menabung, mengembangkan usaha, atau memenuhi kebutuhan di masa depan.

c. Menggunakan uang dengan benar

- 1) Seseorang dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga uang digunakan untuk hal-hal yang lebih penting dan bermanfaat.

d. Khawatir tentang penipisan asset: Memiliki kesadaran terhadap kondisi keuangannya, sehingga merasa perlu menjaga agar uang atau aset yang dimiliki tidak cepat habis tanpa perencanaan.

- 1) Berusaha menghemat pengeluaran

²⁴ Andi Asari et al., *Literasi Keuangan* (Bojonegoro: Madza Media, 2023).6.

- 2) Menggunakan tabungan untuk kebutuhan yang penting saja.
- e. Mampu menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi
 - 1) Seseorang memiliki kemampuan untuk mencari solusi ketika menghadapi kesulitan keuangan
 - 2) Mempunyai tambahan penghasilan.

3. Dampak Ketidakmampuan Dalam Mengelola Keuangan

Adapun dampak negatif yang dapat terjadi jika keuangan tidak dapat dikelola dengan baik yaitu²⁵:

- a. Pengeluaran Melebihi Pendapatan: Karena beberapa orang tidak memiliki anggaran, pengeluaran sering melampaui pendapatan. kondisi tersebut menyulitkan kaum muda untuk menjadi diri mereka sendiri secara finansial.
- b. Sulit Menabung dan Berinvestasi: Dengan pengeluaran yang tidak terkontrol, menjadi sangat sulit bagi kaum muda sendiri untuk menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi. Investasi dan tabungan sangat penting untuk mencapai kemandirian finansial jangka panjang, seperti membeli rumah, kendaraan, atau merencanakan masa pensiun.
- c. Ketidakstabilan Finansial: karena mereka tidak tahu cara mengelola uang mereka sendiri. Jika terjadi sesuatu yang tidak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau biaya kesehatan darurat, sangat sulit karena tidak ada dana cadangan.

²⁵ Nina Nurhalimah and Kasan K Suantha, "Strategi Efektif Pengelolaan Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Kemandirian Finansial Di Usia Muda : Studi Kualitatif Kaum Muda Desa Wangunsari," *Journal of Management* 8, no. 2 (2025): 4.

- d. Ketergantungan Finansial: Jika masih bergantung pada pola konsumsi yang tidak terkontrol atau konsumtif, maka dapat menyebabkan ketergantungan pada orang lain untuk mencukupi finansial tersebut

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang menggunakan informasi dari sasaran penelitian dan informan melalui penggunaan instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan sebagainya.¹ Peneliti berangkat langsung ke lapangan yang berada di Kecamatan Way Pengubuan yang memiliki beberapa Kampung yaitu Kampung Banjar Ratu, Kampung Banjar Rejo, Kampung Lempuyang Bandar, Kampung Putra Lempuyang, Kampung Banjar Kerta Rahayu, Kampung Candi Rejo, Kampung Purnama Tunggal dan Kampung Tanjung Ratu Ilir. Namun Kampung Banjar Ratu menjadi salah satu tempat peneliti untuk melakukan penelitian untuk menemukan secara khusus dan realistis terkait dengan fenomena yang tengah terjadi dalam suatu kondisi ilmiah (*natural setting*). Data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dikumpulkan secara langsung dari masalah yang ada di lapangan. Penelitian lapangan ini sangat tepat digunakan untuk mengetahui apa yang terjadi pada masyarakat Kampung Banjar Ratu.

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan fenomena dengan data akurat.² Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Saryono menyatakan

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjamasin: Anatasari Press, 2011), 15.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), 6.

bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keunggulan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.³ Pendekatan untuk melihat bagaimana pembiayaan pada PNM Mekaar dapat memberikan dampak pada perilaku kewirausahaan dan kemandirian finansial ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu.

B. Sumber data

Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan disebut sumber data. Data primer dan sekunder adalah dua sumber data yang digunakan dalam proses penelitian ini.

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data disebut sumber primer.⁴ Sumber data dan informasi penelitian ini diperoleh langsung dari sumber tersebut. Studi ini menggunakan *Snowball Sampling*, *Snowball sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan metode ini beberapa responden dihubungkan dan ditanya apakah mereka mengetahui orang lain yang memiliki informasi

³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 34.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 225.

yang diperlukan untuk penelitian.⁵ Adapun informan dalam penelitian ini diambil dengan data-data yang telah ditentukan dengan kriteria pengambilan sample, yaitu

- a. Petugas lapangan PNM Mekaar.
- b. Ketua ibu-ibu PNM Mekaar.
- c. Anggota nasabah PNM Mekaar di Kampung Banjar Ratu

2. Data Sekunder

Menurut Ibrahim, data sekunder merupakan semua informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, tetapi tidak secara langsung atau melalui bahan pendukung yang berkaitan dengan data primer.⁶ Untuk penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari buku-buku tentang pembiayaan bank, yang membahas jenis pembiayaan dan konsepnya, buku-buku tentang kewirausahaan, yang membahas teori, konsep, dan perilaku kewirausahaan, dan buku-buku tentang kemandirian finansial. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku lain yang mendukung penelitian ini dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk penelitian ini, karena

⁵ Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 85.

⁶ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 55.

jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan sebelumnya. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur atau wawancara yang dimulai dengan masalah penelitian. Setiap pertanyaan dibuat berbeda untuk setiap narasumber karena tujuan wawancara jenis ini adalah untuk mengeksplorasi masalah secara terbuka dengan meminta pendapat mereka. Peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikatakan informan selama wawancara.⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber di Kampung Banjar Ratu yaitu petugas lapangan PNM Mekaar, ketua kelompok mingguan dan nasabah yang melakukan pembiayaan sebagai modal usaha.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi adalah membuat pengelompokan data yang akan dicari dan menentukan variabel yang informasinya akan dikumpulkan.⁸ Metode pengumpulan data dari dokumentasi membantu peneliti sebagai sumber informasi penelitian agar peneliti dapat menyelesaikan masalah yang terjadi. Data yang telah dikumpulkan dan dimiliki oleh Lembaga PNM Mekaar diperlukan untuk penelitian ini. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menunjukkan bahwa itu benar. semua yang berkaitan dengan aktivitas ibu rumah tangga

⁷ Syafrida Metodologi Penelitian, *Metodologi Penelitian*, 46.

⁸ *Ibid.*, 47.

melalui pembiayaan PNM Mekaar dan jika digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara. Data dokumentasi yang diperoleh yaitu tujuan dari PNM Mekaar dan berupa jumlah kelompok yang berada di Kampung Banjar Ratu.

3. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi yang mereka lihat dan dengar di lapangan pengamatan. Dalam kasus ini, peneliti melakukan observasi awal di rumah ketua kelompok peminjaman PNM Mekaar serta rumah nasabah PNM Mekaar.

D. Teknik Keabsahan data

Faktor keabsahan data dalam penelitian sangat diperhatikan, karena jika hasil penelitian tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan, hasilnya tidak akurat. Oleh karena itu, peneliti harus menguji validitas data penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi sumber adalah proses menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber data.

Triangulasi melalui sumber data berarti menggali kebenaran informan tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data. Misalnya, peneliti menggunakan wawancara informan dan observasi terlibat dari informan lain, sumber lain termasuk gambar atau foto, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, dan tulisan pribadi. Sudah jelas bahwa masing-masing metode ini akan menghasilkan data atau bukti yang berbeda, yang pada

gilirannya akan menghasilkan perspektif yang berbeda atau intuisi tentang fenomena yang diteliti⁹.

Triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, seperti melakukan survei langsung ke nasabah PNM Mekaar untuk mendapatkan data tentang pembiayaan yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti menggunakan sumber data sekunder seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu perilaku kewirausahaan dan kemandirian finansial. Dengan menggabungkan berbagai sumber data, peneliti dapat melakukan analisis data untuk memastikan bahwa informasi yang mereka peroleh adalah akurat.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data didefinisikan oleh Miles & Huberman sebagai proses yang bertujuan untuk mengurangi data, menampilkannya, dan memverifikasinya sebelum membuat kesimpulan. Salah satu definisi analisis data adalah membahas dan memahami data sehingga dapat menemukan maknanya, lalu menghasilkan kesimpulan tertentu dari semua data dalam sebuah penelitian sehingga mudah dipahami oleh orang-orang di sekitar kita.¹⁰ Jenis analisis data kualitatif yang digunakan adalah induktif, artinya analisis dimulai dengan mengumpulkan data, membuat hipotesis, dan kemudian mengumpulkan data lagi untuk mengetahui apakah hipotesis itu valid atau tidak. Jika hipotesis diterima berdasarkan data yang

⁹ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 414.

¹⁰ *Ibid.*, 198.

dapat dikumpulkan secara berulang-ulang melalui metode triangulasi, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹¹

Menurut Miles dan Huberman, analisis data ini mempunyai tiga komponen didalamnya yaitu¹²:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian pertama dari analisis data kualitatif. Selama proses penggalan data di lapangan, peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian berbagai jenis informasi yang mendukung data penelitian. Selama penelitian berlangsung, proses reduksi dilakukan secara terus menerus dan dimulai saat peneliti memilih kasus untuk dikaji. Proses ini dimulai dengan membuat catatan singkat tentang informasi yang ditemukan di lapangan selama proses pengumpulan data. Sampai proses penulisan laporan penelitian selesai, langkah ini terus dilakukan.

Pada dasarnya, proses reduksi data adalah langkah yang diambil oleh analisis data kualitatif dengan tujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus. Hal ini dilakukan dengan menyingkirkan elemen yang tidak penting dan mengorganisasikan dan mengatur data sehingga sejarah sajian data dapat dipahami dengan baik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diterima. Pada dasarnya, dalam

¹¹ Hardani et al., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020). 162.

¹² Saleh Sirajudin, *Mengenal Penelitian Kualitatif*. (Gowa: Penerbit AGMA, 2023)., 106-108.

reduksi data ini, peneliti berusaha menemukan data yang valid sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan ulang dengan data lain dari berbagai sumber ketika mereka menemukan bahwa data mereka benar.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian kualitatif berbeda, di mana data disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan metode lainnya. Teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman, jika data disediakan, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan diubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

Dengan demikian, hasil penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang diajukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah

dalam penelitian kualitatif masih sementara dan akan berubah sesuai dengan pengalaman penelitian peneliti. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Keputusan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif atau hubungan teori atau hipotesis.

Dengan menggunakan tahapan analisis data seperti reduksi, penyajian, serta penarikan dan kesimpulan penelitian yang berjudul Analisis Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera Terhadap Perubahan Perilaku Kewirausahaan dan Kemandirian Finansial di Kampung Banjar Ratu diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat, terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kampung Banjar Ratu

Kampung Banjar Ratu merupakan salah satu Kampung yang berada di Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Kampung Banjar Ratu merupakan salah satu Desa yang masyarakatnya cukup aktif dalam menjalankan berbagai kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi. Masyarakat Kampung Banjar Ratu masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan kerja sama antarwarga. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kegiatan gotong royong, kegiatan sosial masyarakat, serta interaksi antarwarga yang masih berjalan dengan baik. Kondisi sosial tersebut menciptakan lingkungan masyarakat yang mendukung aktivitas masyarakat dalam menjalankan pekerjaan maupun kegiatan usaha.

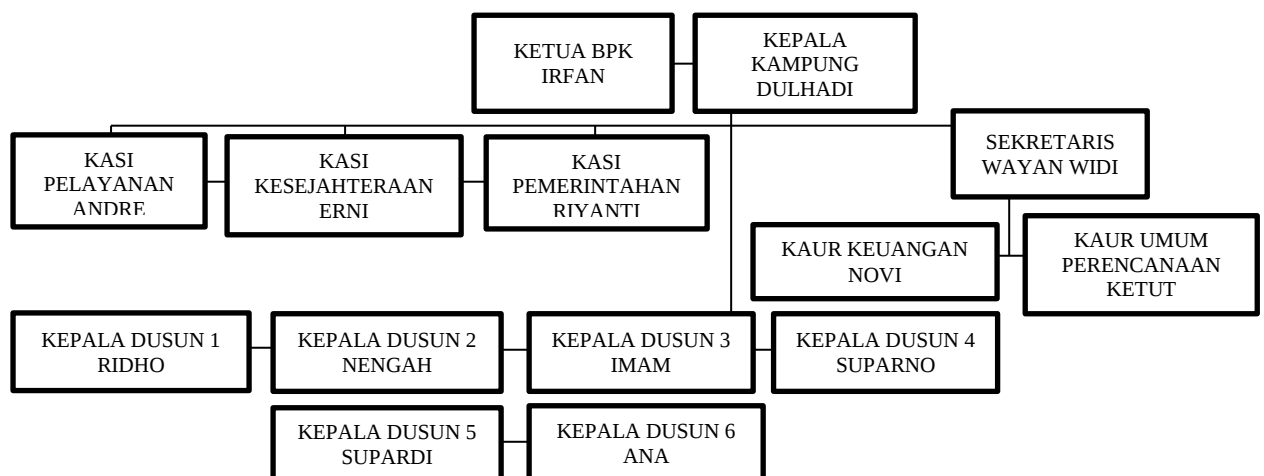
Masyarakat yang tinggal di Kampung Banjar Ratu terdiri atas masyarakat asli daerah serta penduduk pendatang yang berasal dari Pulau Jawa dan Bali. Keberagaman latar belakang penduduk tersebut menjadikan Kampung Banjar Ratu memiliki kehidupan sosial yang cukup beragam dari segi budaya, adat istiadat, maupun kebiasaan sehari-hari. Penduduk Kampung Banjar Ratu tersebar di beberapa dusun dan dihuni oleh

masyarakat dari suku Lampung, Jawa, serta Bali. Adapun dusun yang terdapat di Kampung Banjar Ratu yaitu¹:

- a. Dusun 1 Banjar Ratu
- b. Dusun 2 Bali Agung
- c. Dusun 3 Banjar Setia
- d. Dusun 4 Banjar Laksana
- e. Dusun 5 Boyolali
- f. Dusun 6 Bambu Kuning

Mayoritas masyarakat di Kampung ini memeluk agama Islam dan Hindu. Perbedaan suku dan budaya yang ada di tengah masyarakat tidak menjadi penghalang dalam kehidupan sosial, melainkan menciptakan hubungan masyarakat yang hidup berdampingan secara harmonis sesuai dengan tradisi dan budaya masing-masing daerah asal. Adapun struktur organisasi di Kampung Banjar Ratu yaitu:

STRUKTUR ORGANISASI KAMPUNG BANJAR RATU²



¹ Wawancara Aparatur Kampung, Mei 29, 2026.

² Dokumentasi Balai Kampung Banjar Ratu, Mei 19, 2026.

Dalam bidang ekonomi, sebagian besar masyarakat Kampung Banjar Ratu bekerja sebagai petani dan pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Aktivitas pertanian menjadi mata pencaharian utama masyarakat karena didukung oleh kondisi wilayah yang cukup menunjang sektor pertanian. Selain itu terdapat masyarakat yang menjalankan usaha perdagangan skala kecil maupun menengah.³

Lingkungan Desa yang cukup kondusif turut mendukung masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Sebagian masyarakat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai tempat untuk bekerja dan menjalankan usaha guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Selain itu, masyarakat juga memanfaatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan maupun usaha secara mandiri.

Mata pencaharian masyarakat Kampung Banjar Ratu cukup beragam. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian dan perkebunan karena kondisi wilayah yang mendukung aktivitas pertanian masyarakat. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, buruh, serta pelaku usaha kecil yang dijalankan secara mandiri. Selain memiliki aktivitas ekonomi yang cukup aktif, masyarakat Kampung Banjar Ratu juga memiliki semangat bekerja yang cukup tinggi. Masyarakat tetap berupaya mempertahankan pekerjaan dan usaha yang dijalankan meskipun masih menghadapi berbagai keterbatasan. Hal tersebut menunjukkan adanya usaha

³ Wawancara Aparatur Kampung, Mei 29, 2026.

masyarakat untuk tetap memenuhi kebutuhan hidup melalui pekerjaan dan usaha yang dilakukan secara mandiri.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dari Kampung Banjar Ratu yaitu⁴:

Visi: Berdasarkan perkembangan kondisi serta situasi yang terjadi di Kampung Banjar Ratu saat ini dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa), maka ditetapkan visi pembangunan Desa untuk lima tahun mendatang, yaitu mewujudkan Kampung Banjar Ratu sebagai Desa mandiri yang berlandaskan sektor pertanian guna menciptakan masyarakat yang sehat, berpendidikan, dan sejahtera. Makna Desa mandiri berbasis pertanian menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Banjar Ratu diharapkan mampu mencapai taraf kehidupan yang setara dengan Desa-Desa yang lebih maju melalui pemanfaatan kemampuan dan potensi lokal yang dimiliki, khususnya dalam bidang pertanian secara menyeluruh. Kemandirian tersebut dibangun melalui kekuatan masyarakat sendiri dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di Desa.

Masyarakat yang sehat dimaknai sebagai masyarakat yang memiliki kondisi fisik dan mental yang kuat sehingga mampu menjalankan aktivitas kehidupan dengan baik. Sementara itu, masyarakat yang cerdas merupakan masyarakat yang mampu

⁴ Wawancara Aparatur Kampung, Mei 29, 2026.

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memanfaatkannya secara efektif untuk menyelesaikan berbagai persoalan pembangunan maupun permasalahan kehidupan sehari-hari. Adapun masyarakat yang sejahtera diartikan sebagai masyarakat yang kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi, baik kebutuhan lahir maupun batin, meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, serta kehidupan beragama yang layak dan tenteram.

- Misi:
- a. Mengembangkan pembangunan infrastruktur Desa yang mampu menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat, seperti pembangunan jalan, jembatan, dan sarana strategis lainnya.
 - b. Meningkatkan pembangunan pada sektor kesehatan guna mendorong kualitas kesehatan masyarakat agar lebih baik, sehingga masyarakat dapat bekerja secara optimal dan memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi.
 - c. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan dengan tujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia agar memiliki kemampuan, kecerdasan, serta daya saing yang lebih baik.
 - d. Mengembangkan perekonomian Desa melalui peningkatan sektor pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan, serta sektor pariwisata agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

- e. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Desa yang baik dengan menerapkan prinsip demokrasi, transparansi, penegakan hukum, keadilan, kesetaraan gender, dan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat.
- f. Melaksanakan upaya pelestarian sumber daya alam sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat serta pemerataan pembangunan guna mendukung peningkatan kesejahteraan dan perekonomian Desa.

3. Kondisi Ekonomi Nasabah di Banjar Ratu

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Kampung Banjar Ratu menunjukkan bahwa masyarakat memiliki sumber penghasilan yang beragam. Sebagian masyarakat memperoleh penghasilan dari sektor pertanian dan perkebunan, sedangkan sebagian lainnya memperoleh pendapatan dari perdagangan, usaha kecil, maupun pekerjaan lain yang dilakukan secara mandiri. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sebagian masyarakat tidak hanya bergantung pada satu jenis pekerjaan saja. Banyak masyarakat yang menjalankan pekerjaan tambahan maupun usaha sampingan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Kondisi tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi yang terus meningkat.

Usaha kecil rumahan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang cukup banyak dijalankan oleh masyarakat Kampung Banjar Ratu. Jenis usaha yang dilakukan antara lain usaha makanan ringan, warung sembako,

usaha jajanan, usaha minuman, serta berbagai usaha kecil lainnya. Usaha tersebut umumnya dijalankan oleh ibu rumah tangga sebagai tambahan penghasilan keluarga. Peran perempuan atau ibu rumah tangga dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga cukup terlihat dalam kehidupan masyarakat Kampung Banjar Ratu. Selain menjalankan tugas rumah tangga, sebagian ibu rumah tangga juga aktif menjalankan usaha kecil guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Meskipun masyarakat memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja dan menjalankan usaha, kondisi ekonomi masyarakat masih menghadapi beberapa hambatan. Salah satu kendala yang sering dihadapi yaitu keterbatasan modal usaha. Keterbatasan tersebut menyebabkan sebagian masyarakat belum mampu mengembangkan usaha secara maksimal. Selain keterbatasan modal, pendapatan masyarakat juga cenderung belum stabil. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan usaha yang dijalankan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang bekerja di sektor pertanian bergantung pada hasil panen dan kondisi cuaca, sedangkan pendapatan masyarakat yang menjalankan usaha kecil dipengaruhi oleh kondisi penjualan dan kebutuhan konsumen. Kondisi ekonomi masyarakat yang belum sepenuhnya stabil menyebabkan masyarakat terus berupaya mempertahankan pekerjaan dan usaha yang dijalankan.

B. Gambaran Umum PNM Mekaar

1. Profil PNM Mekaar

PNM Mekaar merupakan program layanan pembiayaan yang diperuntukkan bagi perempuan prasejahtera yang menjalankan usaha skala ultra mikro. Per tahun 2023, PNM mengoperasikan total 61 cabang dan 3.849 Unit Mekaar di Indonesia yang menandakan pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan. Dan pada tahun 2024, jumlah nasabah aktif menjadi 14.398.997 yang telah memberikan total pembiayaan sebesar Rp. 68.228.798.500.000.⁵ Program ini hadir sebagai salah satu bentuk dukungan dalam memberikan akses permodalan kepada masyarakat, khususnya perempuan, untuk membantu pengembangan usaha yang dimiliki.

PT Permodalan Nasional Madani adalah perusahaan yang didirikan oleh Pemerintah pada 1 Juni 1999 melalui Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999. Pada 2021 PNM berubah status menjadi anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) sebagai *Holding* BUMN Ultra Mikro.⁶ Dalam penelitian ini, kegiatan PNM Mekaar yang dijadikan lokasi penelitian berada di wilayah Fajar Asri, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah yang telah berdiri sejak Maret 2018. Keberadaan program ini memberikan peluang bagi masyarakat setempat, terutama ibu rumah tangga, untuk memperoleh tambahan modal usaha melalui sistem pembiayaan berbasis kelompok.

⁵ Permodalan Nasional Madani, "Sejarah PNM", <https://www.pnm.co.id/tentang/sejara> (diakses pada 10 Mei 2026)

⁶ Permodalan Nasional Madani, "Profil PNM Mekaar", <https://www.pnmim.com/about>, (diakses pada 10 Mei 2026).

Program Mekaar dirancang untuk menjawab keterbatasan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan formal. Melalui program ini, masyarakat dapat memperoleh pembiayaan modal usaha dengan prosedur yang relatif sederhana sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas usaha sehari-hari. Sasaran utama program ini adalah perempuan yang telah memiliki usaha kecil maupun yang ingin memulai usaha guna meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Dengan adanya pembiayaan tersebut, diharapkan masyarakat dapat menjalankan usaha secara lebih mandiri serta meningkatkan kesejahteraan keluarga secara bertahap melalui kegiatan usaha.

Selain memberikan fasilitas pembiayaan, program Mekaar juga disertai dengan kegiatan pendampingan kepada nasabah yang dilaksanakan secara berkala melalui pertemuan rutin. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta motivasi nasabah dalam menjalankan usaha yang dimiliki.

2. Visi dan Misi PNM Mekaar

Adapun Visi dari PNM Mekaar yaitu⁷:

Visi : Menjadi lembaga keuangan unggulan yang mampu memberikan pelayanan terbaik, pemberdayaan masyarakat, serta menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi pelaku usaha ultra mikro dan mikro.

⁷Permodalan Nasional Madani, "Visi Misi PNM Mekaar", <https://www.pnm.co.id/Tentang/Visi-Misi>, (diakses pada 10 Mei 2026).

Adapun misi dari PNM Mekaar yaitu:

- a. Memperluas jangkauan layanan pembiayaan bagi pelaku usaha ultra mikro dan mikro disertai program pemberdayaan yang berkesinambungan sehingga mampu memberikan manfaat dan nilai positif bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas kinerja usaha melalui pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas, serta melakukan inovasi guna menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko dan penerapan tata kelola yang baik.
- c. Mengembangkan ekosistem usaha yang mampu memberikan kontribusi finansial sekaligus menjadi sumber pertumbuhan bagi pelaku usaha ultra mikro dan mikro dalam lingkungan *Holding Ultra Mikro*.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan produktivitas dan kompetensi pegawai agar menjadi tenaga kerja yang profesional, berintegritas, dan beretika dalam menjalankan kegiatan pembiayaan serta pemberdayaan berbasis kelompok.

3. Produk PNM Mekaar

Adapun produk-produk atau layanan yang diberikan kepada Nasabahnya yaitu⁸:

- a. Mekaar Syariah (Pembiayaan Kelompok tanpa agunan): layanan pemberdayaan berbasis kelompok untuk perempuan pra sejahtera pengusaha ultra mikro yang berdasarkan fatwa atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.
- b. Mekaar *Home* Syariah (Pembiayaan kelompok tanpa agunan): Produk pembiayaan pendamping yang bertujuan untuk renovasi tempat usaha dan rumah yang dijadikan sebagai tempat usaha (mendukung usaha) bagi nasabah Mekaar yang berdasarkan fatwa atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.
- c. WASH (*Water Sanitation and Hygiene*) Syariah: Produk pembiayaan pendamping yang diperuntukkan untuk peningkatan kualitas air konsumsi, kepemilikan air bersih, dan sarana untuk mendukung usaha nasabah PNM Mekaar berdasarkan fatwa atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

4. Program PNM Mekaar

Adapun program yang ada di PNM Mekaar yaitu⁹:

⁸Permodalan Nasional Madani "Produk PNM Mekaar", <https://www.pnm.co.id/Bisnis/Pnm-Mekaar>. (diakses pada 10 Mei 2026).

⁹Permodalan Nasional Madani, "Program PNM Mekaar" <https://www.pnm.co.id/Bisnis/Program-Pengembangan-Kapasitas-Usaha>, (diakses pada 10 Mei 2026).

- a. **Pembiayaan Modal Usaha:** Pembiayaan modal usaha merupakan layanan yang diberikan oleh PNM Mekaar kepada perempuan pelaku usaha ultra mikro untuk memperoleh tambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Melalui program ini nasabah mendapatkan akses permodalan yang lebih mudah sehingga dapat mendukung keberlangsungan usaha, meningkatkan produktivitas, dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga.
- b. **Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM):** kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh kelompok nasabah Mekaar setiap minggu. Kegiatan ini tidak hanya digunakan untuk pembayaran angsuran, tetapi juga menjadi sarana pembinaan, pendampingan, serta pemberian motivasi kepada nasabah dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.
- c. **Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU):** merupakan program pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan nasabah dalam menjalankan usaha. Melalui berbagai pelatihan dan pendampingan, nasabah dibekali keterampilan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kemajuan usahanya.
- d. **Pembinaan:** Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha nasabah melalui pendampingan. Program ini memiliki tujuan menumbuhkan sikap mandiri, serta kemampuan dalam melihat dan memanfaatkan peluang usaha yang ada.

- e. Budaya Menabung: merupakan upaya yang dilakukan untuk membiasakan nasabah mengelola keuangan secara lebih bijaksana dengan menyisihkan sebagian pendapatannya secara rutin. Pembiasaan ini diharapkan dapat membantu nasabah memiliki cadangan dana, meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, serta mendukung keberlanjutan usaha yang dijalankan.

5. Sistem Pembiayaan

Sistem pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar yang berlokasi di Fajar Asri Seputih Agung yaitu dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara oleh salah satu petugas lapangan PNM Mekaar yaitu

“Untuk nasabah yang melakukan pembiayaan di PNM Mekaar kami biasanya menggunakan sistem pembayaran tanggung renteng yang berlaku untuk semua kelompok”¹⁰

Sistem tanggung renteng yang dimaksud yaitu ketika salah satu dari anggota kelompok tidak bisa membayar tepat waktu atau sudah jatuh tempo maka akan menjadi tanggung jawab bersama baik itu ketua kelompok maupun anggota lainnya dikelompok tersebut. Di Kampung Banjar Ratu memiliki 11 kelompok yang memiliki 15-20 anggota didalamnya dan tentunya setiap kelompok mempunyai seorang ketua yang bertanggung jawab untuk anggotanya.

Sebelum pembiayaan diberikan kepada calon nasabah, pihak PNM Mekaar terlebih dahulu melakukan survei secara langsung ke rumah maupun lokasi usaha calon penerima pembiayaan. Dalam proses tersebut,

¹⁰ Wawancara Petugas PNM Mekaar, Mei 19, 2026.

petugas tidak hanya melakukan pengecekan terhadap kondisi usaha, tetapi juga melakukan wawancara secara langsung dengan calon nasabah mengenai usaha yang dijalankan. Selain itu, petugas juga melihat secara langsung aktivitas usaha sehari-hari untuk mengetahui apakah usaha tersebut benar-benar berjalan dan memiliki potensi untuk berkembang. Seperti yang disampaikan oleh salah satu petugas PNM Mekaar yaitu

“Sebelum pembiayaan diberikan, kami biasanya melakukan survei terlebih dahulu ke rumah atau tempat usaha calon nasabah.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa proses survei yang dilakukan oleh petugas PNM Mekaar menjadi salah satu bentuk pengawasan awal sebelum pembiayaan diberikan kepada nasabah.

6. Pendampingan Nasabah

PNM Mekaar juga melaksanakan kegiatan pendampingan kepada nasabah melalui pertemuan rutin yang dilakukan secara berkala. Kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan agar nasabah tetap aktif, disiplin, dan konsisten dalam menjalankan usaha. Pertemuan rutin biasanya dilaksanakan setiap minggu dan diikuti oleh seluruh anggota kelompok. Dalam kegiatan tersebut, nasabah melakukan pembayaran angsuran, menerima informasi dari petugas, serta mendapatkan dorongan motivasi untuk mengembangkan usaha. Melalui pendampingan tersebut, petugas lapangan juga melakukan pemantauan terhadap perkembangan usaha nasabah. Selain itu petugas memberikan arahan serta motivasi agar nasabah dapat mengelola usaha dengan lebih baik.

¹¹ Wawancara Petugas PNM Mekaar, Mei 19, 2026.

C. Hasil Penelitian

1. Kondisi Kemandirian Finansial Nasabah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap nasabah atau pelaku usaha PNM Mekaar di Kampung Banjar Ratu, diketahui bahwa terdapat perubahan kondisi usaha dan kondisi ekonomi nasabah setelah memperoleh pembiayaan dan pembinaan. Perubahan tersebut terlihat dari bertambahnya modal usaha, meningkatnya pendapatan, berkembangnya usaha yang dijalankan, serta meningkatnya kemampuan nasabah dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Sebelum memperoleh pembiayaan, sebagian besar nasabah menjalankan usaha dalam skala kecil dengan kondisi usaha yang masih sederhana. Usaha yang dijalankan umumnya berupa warung kecil, usaha makanan ringan dan berbagai usaha rumahan lainnya. Keterbatasan modal usaha menyebabkan usaha yang dijalankan belum mampu berkembang secara maksimal sehingga jumlah barang dagangan yang dimiliki masih terbatas dan pendapatan usaha yang diperoleh belum stabil. Berdasarkan wawancara dengan ibu S sebagai nasabah menyampaikan dalam wawancara yang dilakukan bahwa:

“Sebelum saya ikut pembiayaan modal usaha di PNM Mekaar ini, usaha saya kecil-kecilan, barang dagangannya masih sedikit”¹²

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan modal usaha menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi nasabah sebelum memperoleh pembiayaan. Modal usaha yang terbatas membuat nasabah

¹² Ibu S, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

belum mampu menambah jumlah barang dagangan maupun memperluas usaha yang dimiliki. Akibatnya, usaha yang dijalankan masih sederhana dan hasil usaha yang dihasilkan belum maksimal. Kondisi tersebut juga memengaruhi tingkat pendapatan nasabah karena aktivitas usaha yang dilakukan masih terbatas.

Ibu I juga menambahkan bahwa usaha yang dijalankan menjadi berkembang setelah memperoleh pembiayaan yaitu:

“Untuk sekarang usaha yang saya jalani sudah mulai berkembang dibanding usaha yang saya jalani sebelumnya dan pendapatan pun sudah mulai ada peningkatan”¹³

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang diperoleh memberikan perubahan terhadap perkembangan usaha nasabah. Sebelum memperoleh pembiayaan, usaha yang dijalankan masih terbatas dan belum berkembang secara optimal, sedangkan setelah memperoleh pembiayaan usaha mulai mengalami peningkatan baik dari segi jumlah barang dagangan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa tambahan modal usaha membantu nasabah dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dimiliki.

Selain keterbatasan modal usaha, sebagian besar nasabah juga mengalami kondisi pendapatan yang belum menentu sebelum memperoleh pembiayaan. Berdasarkan wawancara dengan ibu U yaitu

“Kalau jualan saya sepi, terkadang hasilnya hanya cukup untuk dibelikan barang-barang di warung saja”¹⁴

¹³ Ibu I, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

¹⁴ Ibu U, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan usaha nasabah sebelum memperoleh pembiayaan masih sangat bergantung pada kondisi penjualan harian. Ketika penjualan mengalami penurunan, hasil usaha yang diperoleh hanya cukup untuk membeli kembali barang dagangan sehingga nasabah belum mampu menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan lainnya maupun pengembangan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan masih belum memberikan penghasilan yang stabil bagi nasabah.

Namun setelah memperoleh pembiayaan dari PNM Mekaar, sebagian besar nasabah mulai mengalami perkembangan dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Tambahan modal usaha membantu nasabah dalam menambah jumlah barang dagangan serta meningkatkan aktivitas usaha yang dimiliki. Berdasarkan salah satu wawancara yang telah dilakukan kepada ibu A diketahui bahwa:

“Setelah saya dapat pembiayaan modal dari PNM Mekaar ini, saya bisa menambah barang dagangan di warung saya setelah mendapatkan bantuan modal usaha saya sudah lumayan lengkap dengan pendapatannya sekitar 500-700 perhari nya”¹⁵

Pernyataan wawancara tersebut menunjukkan bahwa tambahan modal usaha memberikan pengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah. Dengan adanya tambahan modal, nasabah mulai mampu menambah jumlah barang dagangan sehingga usaha yang dijalankan menjadi lebih lengkap dibandingkan sebelumnya. Bertambahnya jumlah barang dagangan membantu meningkatkan aktivitas usaha karena kebutuhan pembeli menjadi

¹⁵ Ibu A, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

lebih terpenuhi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang diperoleh membantu nasabah dalam mengembangkan usaha secara bertahap.

Selain perkembangan usaha, sebagian nasabah juga mulai mengalami peningkatan pendapatan setelah memperoleh pembiayaan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan usaha yang dialami nasabah turut memengaruhi peningkatan pendapatan usaha.

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh pernyataan petugas lapangan PNM Mekaar yang menjelaskan bahwa sebagian besar nasabah mengalami perkembangan usaha setelah memperoleh pembiayaan.

“Biasanya setelah mendapatkan modal dari PNM ini, ibu-ibu kelihatan rajin dalam menjalankan usaha, sudah berani untuk menambah-nambah barang dagangan di warung mereka agar lebih lengkap lagi”¹⁶

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak hanya membantu dalam aspek permodalan usaha, tetapi juga meningkatkan semangat dan motivasi nasabah dalam menjalankan usaha yang dimiliki. Tambahan modal usaha membuat nasabah lebih aktif dalam menjalankan usaha serta lebih bersemangat untuk mengembangkan usaha agar memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

2. Perilaku Kewirausahaan Nasabah

Perilaku kewirausahaan merupakan sikap dan kemampuan seseorang dalam menjalankan serta mengembangkan usaha yang dimiliki. Perilaku tersebut dapat terlihat dari rasa percaya diri, keberanian mengambil risiko, kreativitas dalam menjalankan usaha, kedisiplinan, serta semangat dalam

¹⁶ Wawancara Petugas PNM Mekaar, Mei 19, 2026.

mempertahankan dan mengembangkan usaha. Dalam penelitian ini, perilaku kewirausahaan nasabah menjadi salah satu aspek yang diteliti untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah nasabah memperoleh pembiayaan dari PNM Mekaar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap nasabah di Kampung Banjar Ratu, diketahui sebelum memperoleh pembiayaan, sebagian besar nasabah masih menjalankan usaha dalam kondisi yang sederhana dengan keterbatasan modal usaha. Kondisi tersebut menyebabkan usaha yang dijalankan belum berkembang secara optimal dan sebagian nasabah masih merasa ragu untuk mengembangkan usaha karena takut mengalami kerugian. Selain itu, jumlah barang dagangan yang dimiliki juga masih terbatas sehingga aktivitas usaha belum berjalan secara maksimal. Namun setelah memperoleh pembiayaan, nasabah mulai menunjukkan perkembangan dalam menjalankan usaha seperti menambah jumlah barang dagangan sehingga usaha yang dijalankan mulai berkembang secara bertahap. Kondisi tersebut juga memengaruhi semangat dan sikap nasabah dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, perilaku kewirausahaan nasabah dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut:

Tabel 4.1
Indikator Perilaku Kewirausahaan

No	Indikator	Wawancara nasabah	Wawancara petugas
1	Memiliki cita-cita dan usaha	Nasabah mulai memiliki cita-cita atau tujuan akan mengembangkan usaha yang sedang ia jalankan	Petugas melihat perubahan usaha mereka menjadi lebih terarah.

No	Indikator	Wawancara nasabah	Wawancara petugas
		dan meningkatkan pendapatan keluarga.	
2	Tekun, inisiatif, sabar, bekerja keras	Nasabah tetap menjalani usaha walaupun keadaan usaha sedang sepi pembeli dan mencoba menambah jenis barang baru.	Petugas menilai nasabah menjadi aktif dan serius dalam usahanya.
3	Berani mengambil risiko	Nasabah sudah mulai berani untuk menambah modal dan mencoba cara penjualan baru	Petugas menilai bahwa nasabah sudah mulai berani mengambil keputusan akan usahanya.
4	Jiwa pemimpin, bersosialisasi, menerima kritik dan saran	Nasabah sangat menjalin komunikasi kepada pelanggan atau petugas dan terbuka akan masukan dan saran.	Petugas melihat bahwa nasabah cukup terbuka akan saran-saran yang diberikan.
5	Berpikir maju dan sukses	Nasabah memiliki rencana usaha agar lebih maju dan sukses dan menjadi percaya diri menjalankan usaha.	Petugas melihat nasabah sudah mulai fokus akan usaha.

Sumber: Hasil wawancara dengan nasabah dan petugas PNM Mekaar

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pembiayaan dari PNM Mekaar memberikan pengaruh terhadap perilaku kewirausahaan nasabah terlihat dari adanya perubahan sikap nasabah dalam menjalankan usaha, seperti meningkatnya rasa percaya diri, keberanian dalam mengembangkan usaha, kedisiplinan, serta meningkatnya semangat usaha setelah memperoleh pembiayaan. Dengan adanya tambahan modal yang

diberikan membantu nasabah dalam meningkatkan aktivitas usaha dan mendorong nasabah untuk lebih aktif dalam mempertahankan maupun mengembangkan usaha yang dimiliki.

Untuk menjelaskan hasil penelitian, maka peneliti akan menjelaskan masing-masing indikator perilaku kewirausahaan nasabah berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebagai berikut:.

a. Memiliki cita-cita dan usaha

Salah satu nasabah menyampaikan bahwa sebelum memperoleh pembiayaan, usaha yang dijalankan masih dalam skala kecil karena keterbatasan modal. Namun setelah memperoleh pembiayaan, nasabah dapat menambah barang dagangan sehingga penjualan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu Informan nasabah yaitu ibu L selaku nasabah yang menjalankan usaha sembako mengatakan:

“Sebelum saya meminjam di PNM Mekaar ini barang dagangan saya sedikit, tetapi setelah adanya pinjaman modal yang diadakan oleh PNM Mekaar ini saya mencoba untuk meminjam dan menambah modal dengan menambah barang dagangan di warung saya dan Alhamdulillah jualannya menjadi lancar karena dagangannya menjadi cukup lengkap”¹⁷

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dana pinjaman yang diterima digunakan secara produktif, khususnya untuk menambah persediaan barang dagangan. Dengan meningkatnya jumlah stok barang, pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang lebih beragam serta meminimalkan kemungkinan kekurangan barang.

¹⁷ Ibu L, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

Penambahan persediaan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan peluang penjualan. Ketersediaan produk yang lebih lengkap menjadikan usaha lebih mampu menarik minat pelanggan dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa difokuskan pada aktivitas produktif yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang

b. Tekun, inisiatif, sabar, bekerja keras

Pinjaman modal pada PNM Mekaar dimanfaatkan oleh pedagang-pedagang untuk menambah barang-barang dagangan serta pelaku usaha lain juga menyampaikan bahwa pembiayaan ini membuatnya menjadi tekun dalam menjalankan usaha, walaupun terkadang sepi tetapi tidak membuat untuk berhenti menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh salah satu nasabah yaitu Ibu I bahwa:

“Walaupun usaha saya masih ada yang membeli, kadang pasti ada masa sepiya dan saya masih tetap membuka warungnya karena saya ngga tau kapan banyak pelanggan kapan sepi nya, jadi tetap saya buka dan berharap di hari itu ramai pembelinya”¹⁸

Nasabah sebagai pelaku usaha tetap menunjukkan ketekunan dalam menjalankan usahanya meskipun jumlah pembeli sedang mengalami penurunan. Kondisi usaha yang sepi tidak menjadi faktor yang membuat usaha berhenti. Hal ini mencerminkan adanya ketekunan serta keinginan yang kuat dalam mempertahankan usaha di tengah situasi yang kurang stabil.

¹⁸ Ibu I, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

Selain itu, menurunnya tingkat penjualan tidak menurunkan motivasi untuk terus berupaya menjaga keberlangsungan usaha. Kondisi tersebut justru memperlihatkan kemampuan pelaku usaha dalam bertahan di tengah ketidakpastian pendapatan.

c. Berani mengambil risiko

Selain itu beberapa nasabah juga mulai mencoba cara penjualan baru untuk menarik pelanggan dan memperluas usaha yang dijalankan. Nasabah tidak hanya menjual barang seperti sebelumnya, tetapi mulai mencari strategi lain seperti menambah variasi barang dagangan, atau menawarkan dagangan kepada lebih banyak pelanggan. Ketika mengalami kerugian atau penurunan pendapatan usaha, sebagian besar nasabah juga berusaha mencari solusi agar usaha tetap berjalan. Beberapa nasabah mengurangi pengeluaran usaha, menyesuaikan jumlah stok barang, hingga mencoba cara penjualan baru sebagai strategi untuk menarik pelanggan. Seperti penelitian yang dilakukan pada tukang jahit yaitu ibu D dan Ibu DI didapati bahwa:

“Saya sebagai ibu rumah tangga merasakan bahwa masih kurangnya kebutuhan yang ada dirumah dan mencoba memanfaatkan keterampilan saya untuk membuka usaha menjahit, keuntungan yang saya dapatkan selain disimpan, saya sisakan untuk menambah stok kain-kain dan untuk memperbaiki alat mesin jahit jikalau ada kerusakan”¹⁹

Wawancara dengan Ibu D

“Dan dimasa usaha sedang sepi saya mencoba-coba memperlihatkan hasil jahitan saya ke social media yang tadinya pelanggan saya hanya tetangga-tetangga sekitar rumah sekarang

¹⁹ Ibu D, Ibu DI, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

sudah banyak yang mengetahui dan banyak yang menjahit menggunakan jasa saya”²⁰

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterbatasan pendapatan dalam keluarga menjadi salah satu faktor yang mendorong munculnya upaya untuk meningkatkan penghasilan. Nasabah menyampaikan bahwa kondisi ekonomi tersebut membuatnya terdorong untuk tidak hanya bergantung pada pendapatan utama keluarga, tetapi juga mengembangkan keterampilan menjahit yang dimiliki sebagai sumber penghasilan tambahan. Hal ini mencerminkan adanya inisiatif kewirausahaan yang muncul dari kebutuhan ekonomi, terutama dalam bentuk keberanian untuk memanfaatkan kemampuan diri menjadi sebuah usaha produktif.

Terjadi perubahan dalam pola pemasaran usaha yang dijalankan. Sebelumnya kegiatan penjualan hanya dilakukan secara langsung dari rumah, kini nasabah mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan. Perubahan ini menunjukkan adanya kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta upaya memperluas jangkauan pasar. Kondisi ini menggambarkan adanya peningkatan kemampuan kewirausahaan, khususnya dalam hal inovasi pemasaran dan perluasan akses pasar.

d. Jiwa pemimpin, bersosialisasi, menerima kritik dan saran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sebagian besar nasabah juga menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam

²⁰ Ibu D, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

menjalin hubungan dengan pelanggan maupun lingkungan sekitar. Dalam menjalankan usaha, nasabah berusaha memberikan pelayanan yang ramah, menjaga kualitas barang serta menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan agar pelanggan tetap membeli usaha yang dijalankan. Seperti wawancara yang dilakukan oleh Ibu K:

“Pastinya saya menjalin komunikasi terhadap pelanggan saya, dan apalagi saya punya usaha ternak kambing pastinya harus selalu ramah dengan pelanggan untuk menarik lebih banyak pelanggan dan walaupun ada kritik atau masukan dari pelanggan pasti saya terima yang tentunya untuk kebaikan usaha saya kedepannya”²¹

Pelaku usaha berupaya membangun serta mempertahankan komunikasi yang baik dengan pelanggan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Dalam kegiatan peternakan kambing yang dijalankan, sikap ramah dan terbuka menjadi faktor penting dalam menciptakan kepercayaan serta menarik minat konsumen. Hubungan yang terjalin dengan baik juga membantu memperkuat kedekatan antara pelaku usaha dan pelanggan sehingga usaha dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

Pelaku usaha juga sangat menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran dari pelanggan maupun petugas PNM Mekaar sebagai bahan evaluasi. Setiap masukan yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan maupun hasil usaha. Hal tersebut menunjukkan adanya kemampuan untuk beradaptasi serta sikap profesional dalam

²¹ Ibu K, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 19, 2026.

menjalankan usaha, khususnya dalam memenuhi harapan pelanggan dan meningkatkan kepuasan konsumen.

e. Berpikir maju dan sukses

Nasabah juga menunjukkan adanya perubahan pola pikir setelah memperoleh pembiayaan dari PNM Mekaar. Nasabah tidak lagi menjalankan usaha hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi mulai memiliki keinginan untuk mengembangkan usaha agar dapat memberikan penghasilan yang lebih baik bagi keluarga di masa yang akan datang. Berdasarkan wawancara kepada ibu L

“Sebelum saya dapat pembiayaan ini, saya jualan hanya sekedar jualan saja, belum kepikiran bagaimana usaha saya kedepannya, tetapi setelah dapat pembiayaan ini, jadi terfikir untuk memperbesar usaha dan berfikir bagaimana usaha yang saya jalani akan tetap terus berkembang kedepannya”²²

Nasabah juga merasa menjadi lebih percaya diri dan sudah berfikir untuk menjalankan usaha untuk waktu yang lebih lama dan berusaha agar usaha yang dijalankan agar tetap berjalan.

Selain melakukan wawancara dengan nasabah, peneliti juga melakukan wawancara dengan petugas lapangan PNM Mekaar untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penggunaan dana pembiayaan, perkembangan usaha nasabah, serta bentuk pendampingan yang diberikan kepada nasabah selama mengikuti program PNM Mekaar. Wawancara dengan petugas dilakukan untuk

²² Ibu L, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

memperkuat hasil penelitian sehingga data yang diperoleh tidak hanya berasal dari nasabah, tetapi juga dari pihak pendamping yang secara langsung memantau kondisi usaha nasabah di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, petugas lapangan PNM Mekaar menjelaskan bahwa dana pembiayaan yang diberikan kepada nasabah pada umumnya telah dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pembiayaan.

“Yang saya lihat dilapangan nasabah ibu-ibu rumah tangga setelah mendapatkan pembiayaan, sebagian besar ibu-ibu menjadi lebih aktif menjalankan usahanya dan mulai berani mengembangkan usaha”²³

Petugas juga menyampaikan bahwa

“Nasabah sekarang sudah memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya. Mereka sudah memikirkan bagaimana usaha tersebut bisa berkembang dan bisa menghasilkan pendapatan yang lebih baik untuk keluarganya”

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang diterima nasabah tidak hanya berfungsi sebagai tambahan modal usaha saja, tetapi juga mampu mendorong perubahan sikap dan pola pikir dalam berwirausaha. Nasabah menjadi lebih optimis dalam menjalankan usaha, memiliki keberanian memanfaatkan peluang, serta menunjukkan keinginan yang lebih besar untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang sudah dijalankan.

²³ Wawancara Petugas PNM Mekaar, Mei 19, 2026.

3. Kemandirian Finansial Nasabah

Kemandirian finansial nasabah dilihat dari kemampuan nasabah dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga, memperoleh tambahan pendapatan, mengelola keuangan usaha, memiliki penghasilan sendiri, serta mempertahankan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap nasabah PNM Mekaar di Kampung Banjar Ratu, diketahui bahwa pembiayaan yang diperoleh memberikan sebagian nasabah mulai berusaha mengatur pengeluaran usaha dan kebutuhan rumah tangga secara lebih teratur dibandingkan sebelumnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan tidak hanya menjadi sumber tambahan pendapatan, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan nasabah dalam mengelola kondisi ekonomi keluarga.

Dengan demikian, usaha yang dijalankan menjadi salah satu sumber penghasilan yang membantu kondisi ekonomi keluarga. Adapun hasil penelitian mengenai kemandirian finansial nasabah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Indikator Kemandirian Finansial

No	Indikator	Wawancara nasabah	Wawancara petugas
1	Mengatur pengeluaran	Nasabah sudah memiliki catatan akan keuangan mereka dan mengatur kebutuhan yang prioritas untuk usaha dan keluarga namun ada juga yang tidak.	Nasabah sudah ada yang mulai untuk mencatat pengeluaran agar lebih teratur.

No	Indikator	Wawancara nasabah	Wawancara petugas
2	Belajar mencapai tujuan keuangan	Nasabah mulai memisahkan uang hasil usaha dengan keuangan pribadi mereka namun ada yang tidak melakukan pencatatan keuangan.	Petugas melihat sudah ada perubahan akan pengaturan atau pengelolaan keuangan yang dihasilkan.
3	Menggunakan uang dengan benar	Nasabah menggunakan uang sesuai dengan prioritas dan pembiayaan yang didapatkan digunakan untuk modal usaha.	Pembiayaan yang diberikan digunakan untuk modal usaha
4	Menjaga kestabilan keuangan atau asset	Nasabah sudah memiliki simpanan darurat dan menjaga kestabilan usaha agar tetap bertahan dengan mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu dibutuhkan.	Nasabah berusaha untuk mempunyai tabungan serta berusaha untuk mempertahankan usaha mereka
5	Menyelesaikan masalah keuangan	Nasabah ada yang memiliki usaha tambahan untuk menambah penghasilan dan menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil.	Petugas melihat bahwa nasabah selalu tepat waktu jika waktu pembayaran sudah tiba dan memiliki usaha tambahan untuk menambah pendapatan.

Sumber: Wawancara nasabah dan petugas PNM Mekaar

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pembiayaan dari PNM Mekaar memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi nasabah, terutama dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga, meningkatkan pendapatan usaha, mengelola keuangan usaha, memperoleh tambahan penghasilan, serta mempertahankan usaha yang dijalankan. Perubahan kondisi ekonomi tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan

nasabah mulai memberikan manfaat terhadap kehidupan ekonomi keluarga. Tambahan modal usaha membantu nasabah menjalankan usaha secara lebih baik sehingga usaha yang dimiliki mampu memberikan tambahan penghasilan untuk membantu kebutuhan rumah tangga. Adapun hasil wawancara yang akan dipaparkan berdasarkan indikator penelitian yaitu:

a. Mengatur pengeluaran

Pada kemandirian finansial nasabah mulai menunjukkan perubahan dalam mengatur pengeluaran dan mengelola keuangan setelah memperoleh pembiayaan dari PNM Mekaar. Nasabah mulai mengelola keuangan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lebih teratur dan kondisi ekonomi keluarga tetap terjaga. Beberapa nasabah atau pelaku usaha mulai mencatat pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan usaha secara sederhana untuk mengetahui perkembangan usaha baik itu keuntungan atau kerugian yang dialami. Nasabah juga mulai menentukan kebutuhan yang dianggap lebih prioritas, baik untuk kebutuhan usaha maupun kebutuhan keluarga. Berdasarkan wawancara bersama ibu RW diketahui bahwa:

“Untuk keuntungan atau pengeluaran yang saya dapatkan dari usaha sudah saya catat karena biar kelihatan dan kebutuhan tentunya saya lebih mengutamakan kebutuhan yang s diperlukan terlebih dahulu seperti untuk kebutuhan anak sekolah”²⁴

Pelaku usaha telah mulai menerapkan pencatatan sederhana terkait pemasukan dan pengeluaran dari kegiatan usahanya. Pencatatan ini dilakukan untuk memberikan kejelasan mengenai aliran keuangan,

²⁴ Ibu RW, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

sehingga setiap transaksi dapat dipantau dan dikelola dengan lebih sistematis. Dengan demikian, kondisi keuangan usaha dapat dipahami secara lebih tepat.

b. Belajar mencapai tujuan keuangan

Nasabah sudah mulai membuat catatan keuangan yang juga berperan dalam membantu proses pengendalian serta evaluasi keuangan usaha. Pelaku usaha menjadi lebih mampu membedakan antara pengeluaran usaha dan kebutuhan pribadi, sehingga pengelolaan dana dapat dilakukan secara lebih tertib dan terarah. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang mendukung keberlanjutan usaha di masa mendatang. Seperti hasil wawancara yang sudah dilakukan bersama ibu A yaitu

*“Masalah keuangan saya sudah pisahkan dan dicatat, baik itu keuangan pribadi ataupun hasil keuntungan yang saya dapatkan”*²⁵

Namun demikian, masih terdapat beberapa nasabah yang belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Sebagian nasabah mengaku hanya mengingat pemasukan dan pengeluaran usaha tanpa mencatatnya secara khusus karena belum terbiasa melakukan pencatatan keuangan. Berdasarkan wawancara bersama ibu U

*“kalau untuk keuangan yang didapat dihari itu, saya tidak membuat catatan keuangannya jadi untuk semuanya saya jadikan satu saja”*²⁶

²⁵ Ibu A, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

²⁶ Ibu U, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

Sebagian nasabah masih belum melakukan pencatatan keuangan usaha secara rutin, baik terkait keuntungan, kerugian, maupun pengeluaran usaha lainnya. Kondisi ini membuat sebagian nasabah beranggapan bahwa pencatatan keuangan belum terlalu diperlukan dalam menjalankan usaha. Selain itu, kesibukan dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari juga menyebabkan nasabah lebih memprioritaskan kegiatan berjualan dibandingkan membuat catatan keuangan secara rinci.

c. Menggunakan uang dengan benar

Adapun modal yang diberikan oleh PNM Mekaar tentunya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sebagian besar nasabah memanfaatkan dana pembiayaan dari PNM Mekaar sesuai dengan kebutuhan usaha. Berdasarkan wawancara oleh ibu K :

“Untuk modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar pastinya saya gunakan untuk menambah usaha saya dahulu agar bisa terus lancar usahanya, dan bisa membantu kondisi keuangan keluarga tetap terjaga”²⁷

Dana pembiayaan tersebut umumnya digunakan untuk menambah modal usaha, membeli persediaan barang dagangan, serta mendukung perkembangan usaha agar pendapatan dapat meningkat. Selain itu, nasabah juga mulai menggunakan uang berdasarkan kebutuhan yang dianggap lebih penting dan mendesak. Nasabah lebih mengutamakan kebutuhan usaha dan kebutuhan pokok keluarga dibandingkan

²⁷ Ibu K, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

pengeluaran yang kurang diperlukan. Hal tersebut dilakukan agar kondisi ekonomi keluarga tetap stabil dan usaha yang dijalankan dapat terus berjalan dengan baik.

d. Menjaga kestabilan keuangan atau asset

Nasabah juga mulai mempunyai simpanan uang untuk kebutuhan darurat sebagai untuk persiapan apabila terjadi kondisi ekonomi yang tidak menentu atau usaha mengalami penurunan pendapatan. Nasabah selalu berusaha untuk menjaga kestabilan usaha dengan mengurangi pengeluaran yang dianggap tidak terlalu penting dan menggunakan uang secara lebih hemat. Berdasarkan wawancara oleh Ibu RW dan Ibu S yaitu:

“Hasil keuntungan yang saya dapat dari usaha, jika ada sisa yang saya dapatkan setelah saya membeli untuk kebutuhan warung, saya sisakan untuk menabung”²⁸

Nasabah sebagai pelaku usaha mulai menyimpan sebagian hasil pendapatan usaha sebagai dana cadangan untuk menghadapi keadaan ekonomi yang tidak menentu. Dana tersebut dipersiapkan sebagai bentuk antisipasi apabila usaha mengalami penurunan pendapatan, berkurangnya jumlah pelanggan, maupun adanya kebutuhan mendesak dalam keluarga. Selain sebagai persiapan menghadapi kondisi ekonomi yang kurang stabil, simpanan tersebut juga digunakan untuk mendukung keberlangsungan usaha ketika terjadi hambatan dalam kegiatan usaha. Pelaku usaha menyisihkan keuntungan usaha secara

²⁸ Ibu RW, Ibu S, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

bertahap agar dapat dimanfaatkan kembali sebagai tambahan modal apabila penjualan mengalami penurunan.

e. Menyelesaikan masalah keuangan

Beberapa nasabah tidak hanya menjalankan satu jenis usaha, tetapi juga memiliki usaha tambahan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Usaha tambahan tersebut dilakukan sebagai salah satu cara untuk menambah pendapatan serta menjaga kondisi ekonomi keluarga agar tetap stabil ketika pendapatan dari usaha utama mengalami penurunan. Sebagian nasabah menjalankan usaha tambahan seperti berjualan ayam dan kerupuk seperti yang dilakukan oleh ibu U dan ibu L yaitu

Wawancara dengan Ibu U selaku pemilik usaha sembako dan menjual ayam potong:

“Saya sebelumnya membuka warung dirumah tetapi sepertinya masi kurang untuk mencukupi kebutuhan dan akhirnya melakukan pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar untuk membuka usaha ayam potong yang saya ambil dari orang lain lalu saya yang menjualnya di pasar. Tadinya saya jualan ayam potong dirumah aja, tetapi baru punya keberanian untuk coba-coba di pasar dan akhirnya punya banyak pelanggan dan sudah ada langganan dari rumah makan dan pesanan-pesanan untuk acara-acara dengan jumlah yang besar”²⁹

Wawancara dengan Ibu L sebagai pemilik usaha toko sembako dan kerupuk yaitu:

“Sebelumnya saya ada toko sembako yang penghasilannya kurang untuk mencukupi, lalu dengan adanya pembiayaan ini saya mencoba membuka usaha baru dengan menjual kerupuk yang saya ambil dari toko lainnya, sekarang sudah berkembang untuk usaha

²⁹ Ibu U, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

kerupuk saya sekarang sudah mengisi warung-warung dan warung makan''³⁰

Sebagai pelaku usaha, tentunya ingin mulai mengembangkan kegiatan usahanya dengan membuka usaha baru ataupun memperluas lokasi penjualan yang sebelumnya hanya dilakukan di rumah sekarang mencari lokasi yang strategis. Perubahan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan sekaligus memenuhi kebutuhan keluarga yang terus bertambah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya inisiatif untuk tidak hanya bergantung pada satu tempat usaha, tetapi juga memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas.

Selain berjualan di rumah, pelaku usaha kemudian mulai menjajakan produknya di pasar sebagai bentuk pengembangan usaha. Langkah ini memungkinkan mereka menjangkau konsumen yang lebih banyak dan beragam sehingga potensi penjualan ikut meningkat. Perluasan lokasi usaha tersebut juga menggambarkan adanya kemampuan beradaptasi serta keberanian dalam memanfaatkan peluang, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat lebih maksimal dalam mendukung kebutuhan ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang juga dilakukan dengan petugas lapangan PNM Mekaar, diketahui bahwa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah memberikan dampaknya terhadap peningkatan kemandirian finansial ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan nasabah dalam

³⁰ Ibu L, Wawancara Nasabah PNM Mekaar, Mei 14, 2026.

mengelola pendapatan, memenuhi kebutuhan keluarga, serta merencanakan penggunaan keuangan secara lebih teratur.

Seperti yang disampaikan oleh petugas lapangan PNM Mekaar:

“Banyak nasabah yang sekarang sudah bisa mengatur pengeluaran rumah tangga dengan lebih baik. mereka sudah memiliki tambahan pendapatan dari usaha yang dijalankan. Mereka juga mulai belajar memisahkan kebutuhan usaha dan kebutuhan keluarga”³¹

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa pembiayaan PNM Mekaar memberikan kontribusinya dalam meningkatkan kemampuan nasabah untuk mengelola kondisi keuangannya. Adanya tambahan pendapatan dari usaha membuat nasabah lebih mampu menyusun prioritas pengeluaran, memanfaatkan pendapatan secara lebih efektif, serta memiliki simpanan untuk kebutuhan yang tidak terduga. Selain itu, kemampuan nasabah dalam mengatasi permasalahan keuangan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan keluarga.

D. Analisis Perubahan Perilaku Kewirausahaan di Kampung Banjar Ratu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kampung Banjar Ratu, diketahui bahwa pembiayaan PNM Mekaar memberikan dampaknya terhadap perubahan perilaku kewirausahaan ibu rumah tangga sebagai nasabah. Perubahan tersebut terlihat dari adanya peningkatan semangat dalam usaha, keberanian dalam mengambil peluang usaha, kemampuan mengembangkan usaha, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam mengelola usaha serta

³¹ Wawancara Petugas PNM Mekaar, Mei 19, 2026.

keuangan keluarga. Sebelum memperoleh pembiayaan sebagian besar nasabah menjalankan usaha dalam skala kecil dengan keterbatasan modal sehingga usaha yang dijalankan belum berkembang secara baik. Setelah memperoleh pembiayaan dari PNM Mekaar, nasabah mulai menunjukkan perubahan dalam mengembangkan usaha mereka.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan PNM Mekaar dimanfaatkan oleh nasabah untuk menambah modal usaha seperti menambah stok barang dagangan, membeli bahan usaha, serta memperluas jenis usaha yang dijalankan. Sebagian nasabah yang sebelumnya hanya menjalankan usaha kecil-kecilan mulai berani meningkatkan jumlah barang dan mencoba mengembangkan usaha agar memperoleh pendapatan yang lebih besar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan perilaku kewirausahaan yang ditandai dengan munculnya keberanian mengambil risiko dan kemampuan melihat peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Sebelum mendapatkan pembiayaan, sebagian nasabah merasa ragu untuk mengembangkan usaha karena keterbatasan modal dan takut mengalami kerugian. Namun dengan adanya tambahan modal usaha nasabah mulai memiliki keberanian dan keyakinan untuk mengelola usaha secara lebih besar. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya semangat bekerja, kedisiplinan dalam mengelola usaha, serta keinginan untuk memperoleh hasil usaha yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku kewirausahaan yang dipakai oleh peneliti yang menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan ditunjukkan melalui keberanian mengambil peluang, kemampuan berinovasi, bekerja keras, serta memiliki orientasi terhadap kemajuan usaha.³² Dalam penelitian ini, perubahan perilaku kewirausahaan terlihat dari adanya upaya nasabah dalam meningkatkan kualitas usaha dan memanfaatkan modal usaha secara lebih produktif. Nasabah tidak lagi menjalankan usaha hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi mulai memiliki tujuan untuk mengembangkan usaha agar dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PNM Mekaar telah menunjukkan karakteristik tersebut setelah memperoleh pembiayaan. Nasabah mulai memiliki motivasi untuk mengembangkan usaha, lebih aktif mencari tambahan penghasilan, serta memiliki keinginan untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga melalui usaha yang dijalankan.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa program PNM Mekaar mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha dan pemberdayaan perempuan pelaku UMKM.³³ Pembiayaan yang diberikan tidak hanya membantu dalam pemenuhan modal usaha, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan pola pikir nasabah dalam menjalankan usaha. Namun pada penelitian ini

³² Sudirman, Hartini, and Wardhana, *Kewirausahaan (Era Internet Of Things)*.

³³ Saifullah, "Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah."

ditemukan bahwa perubahan perilaku kewirausahaan tidak terjadi secara instan pada seluruh nasabah.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa pembiayaan PNM Mekaar memiliki kontribusi terhadap perubahan perilaku kewirausahaan ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri, keberanian mengambil peluang usaha, kemampuan mengembangkan usaha, serta munculnya semangat untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha yang dijalankan. Dengan demikian, program PNM Mekaar tidak hanya berperan sebagai lembaga pembiayaan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengembangan perilaku kewirausahaan yang lebih produktif dan mandiri.

E. Analisis Kemandirian Finansial di Kampung Banjar Ratu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kampung Banjar Ratu, pembiayaan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani Mekaar memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemandirian finansial ibu rumah tangga sebagai nasabah. Kemandirian finansial tersebut terlihat dari kemampuan nasabah dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga, mengatur pendapatan usaha, serta dapat menambah terhadap penghasilan suami. Sebelum memperoleh pembiayaan, sebagian besar nasabah mengalami keterbatasan ekonomi karena pendapatan keluarga hanya bergantung pada satu sumber penghasilan. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan rumah

tangga sering kali sulit terpenuhi, terutama ketika pendapatan suami mengalami penurunan.

Setelah memperoleh pembiayaan PNM Mekaar, banyak nasabah mulai menjalankan atau mengembangkan usaha kecil yang sebelumnya terkendala modal. Usaha yang dijalankan seperti warung sembako, jualan makanan ringan, usaha jahit, maupun usaha kecil lainnya memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Tambahan penghasilan tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak, serta sebagian digunakan kembali sebagai modal usaha. Keadaan ini menunjukkan adanya perubahan kondisi ekonomi keluarga yang lebih stabil dibandingkan sebelum memperoleh pembiayaan.

Hasil wawancara dengan beberapa nasabah menunjukkan bahwa keberadaan usaha yang dijalankan membuat ibu rumah tangga merasa dapat membantu perekonomian keluarga. Sebagian nasabah menyampaikan bahwa sebelumnya mereka hanya mengandalkan penghasilan suami namun setelah memperoleh pembiayaan dan menjalankan usaha, mereka mulai memiliki penghasilan sendiri sehingga kebutuhan keluarga dapat dipenuhi dengan cukup. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan PNM Mekaar tidak hanya berperan sebagai tambahan modal usaha, tetapi juga memberikan perubahan terhadap pola pengelolaan keuangan keluarga. Sebagian nasabah sudah mulai memiliki kesadaran untuk memisahkan uang usaha dengan kebutuhan pribadi serta mulai berusaha menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan mendatang. Namun masih terdapat beberapa nasabah yang

mencampurkan keuangan usaha dengan kebutuhan rumah tangga dan tidak mencatatnya, namun secara umum terdapat perubahan dalam cara nasabah mengelola kondisi finansial mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kemandirian finansial yang menjelaskan bahwa seseorang dikatakan mandiri secara finansial ketika memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup serta mampu mengelola keuangan secara lebih baik tanpa ketergantungan penuh kepada pihak lain.³⁴ Dalam penelitian ini bentuk kemandirian finansial terlihat dari adanya kemampuan ibu rumah tangga dalam memperoleh sumber pendapatan tambahan melalui usaha yang dijalankan setelah menerima pembiayaan. Selain itu, nasabah juga mulai menunjukkan kemampuan dalam mengatur pengeluaran sesuai kebutuhan dan memanfaatkan pendapatan usaha untuk menunjang kondisi ekonomi keluarga.

Jika dikaitkan dengan indikator kemandirian finansial hasil penelitian menunjukkan beberapa indikator telah diterapkan pada nasabah PNM Mekaar. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan nasabah dalam menggunakan uang sesuai kebutuhan usaha dan rumah tangga, serta kemampuan mencari solusi ketika menghadapi kesulitan ekonomi. Sebagian nasabah juga mulai memiliki keinginan untuk mengembangkan usaha agar memperoleh pendapatan yang lebih stabil dimasa mendatang. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran finansial setelah memperoleh pembiayaan.

³⁴ Asari et al., *Literasi Keuangan*.

Hasil penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa program PNM Mekaar mampu membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pembiayaan usaha mikro bagi perempuan prasejahtera.³⁵ Namun dalam penelitian ini ditemukan bahwa tingkat kemandirian finansial setiap nasabah berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh jenis usaha, kemampuan mengelola usaha, jumlah pendapatan yang diperoleh, serta kondisi ekonomi masing-masing keluarga.

Berdasarkan hasil analisis dapat dipahami bahwa pembiayaan PNM Mekaar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemandirian finansial ibu rumah tangga di Kampung Banjar Ratu. Pembiayaan yang diberikan mampu membantu nasabah memperoleh tambahan pendapatan, meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga serta mengurangi ketergantungan ekonomi terhadap pihak lain.

³⁵ Ananda Fikriyah Hasan and Khaerul Umam Noer, "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Permodalan Nasional Madani Mekaar Di Desa Watu Lanur , Manggarai Timur , Nusa Tenggara Timur," *Perspektif Administrasi Publik Dan Hukum*"

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan PNM Mekaar berkontribusi terhadap perubahan perilaku kewirausahaan nasabah di Kampung Banjar Ratu, yang ditandai dengan meningkatnya dorongan untuk berusaha, keberanian dalam menambah modal, perubahan strategi penjualan, serta adanya keinginan untuk mengembangkan usaha. Sejumlah nasabah juga memperlihatkan ketekunan dalam menjalankan usaha meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti menurunnya jumlah pelanggan. Pemanfaatan dana pembiayaan umumnya diarahkan pada kegiatan produktif seperti penambahan modal dan pembelian stok barang guna menjaga kelangsungan usaha.

Selain itu pada kemandirian finansial mulai tampak adanya peningkatan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, yang ditunjukkan melalui pemisahan keuangan usaha dan pribadi serta pencatatan keuangan secara sederhana namun tidak semua nasabah melakukan pencatatan dan pemisahan pendapatan yang telah dihasilkan dari usaha yang dijalankan. Peran pendampingan dan pengawasan dari petugas PNM Mekaar juga dilakukan melalui kunjungan ke lokasi usaha serta pemberian arahan terkait pengelolaan dana dan pengembangan usaha. Dengan demikian, program pembiayaan ini tidak hanya memberikan akses modal, tetapi juga mendorong peningkatan perilaku kewirausahaan serta kemandirian ekonomi nasabah,

sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan adapun saran yang diberikan yaitu

1. Sebagai nasabah atau pelaku usaha diharapkan mampu untuk mengelola keuangan dengan mencatat keuangan yang dihasilkan agar dapat mengetahui pendapatan atau keuntungan yang didapatkan.
2. Sebagai petugas lapangan diharapkan untuk meningkatkan proses pendampingan yang diberikan dengan selalu memberikan arahan dan motivasi terkait dengan pengelolaan keuangan agar dapat terus berkembang.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji secara lebih mendalam terkait dengan faktor-faktor yang menyebabkan nasabah atau pelaku usaha masih belum mampu untuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edited by Ni Putu Gatriyani and Nanny Mayasari. 1st ed. Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Aminin. “Peran Pendidikan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kemandirian Finansial Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 4, no. 3 (2025): 57.
- Apriadi, Deri, Galuh Boga Kuswara, and Gunawan. “Meningkatkan Kemandirian Finansial Melalui Penguatan Keuangan Pelaku UMKM Desa Mekarjaya Kabupaten Bandung Literasi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 4.
- Ardhariksa, Zukhuf Kurniullah, Parurian Hengki Simamarta, Anggi Puspita Sari, Sisca Mardia, Darwin Lie, Martono Anggusti, Bonaraja Purba, et al. *Kewirausahaan Dan Bisnis*. 1st ed. Padang: Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Asari, Andi, Misbahul Munir, Sri Gustini, Valentine Siagian, Herlina Rasjid, Siti Inayatul Faizah, Ulfi Pristiana, and Abdurohim. *Literasi Keuangan*. Bojonegoro: Madza Media, 2023.
- Barata, Juliahir, and Steven. *Kewirausahaan Teori Dan Konsep*. 1st ed. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Bhinadi, Ardito. *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Cakra, Muhammad, Powari Sutisna, Ahmad Filki, and Kurniati. “Pengaruh Kemandirian Finansial Perempuan Terhadap Relasi Gender Dalam Keluarga.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8, no. 11 (2024): 4.
- Elya Zikra, Karen, and Zuwardi. “Analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM MEKAAR Syariah) Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 3 (2023): 423–34.
- Fattah Nasution, Abdul. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Meyniar Albina. 1st ed. Bandung: CV. Harva Creative, 2023.
- Fikriyah Hasan, Ananda, and Khaerul Umam Noer. “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Permodalan Nasional Madani Mekaar Di Desa Watu Lanur

, Manggarai Timur , Nusa Tenggara Timur.” *Perspektif Administrasi Publik Dan Hukum* 2, no. 3 (2025): 1.

“Fungsi PNM MEKAAR,” 2025. <https://jadibumn.id/arti-pnm-mekaar-bumn/>.

Golda, Maya, and Iis Solihat. “Pengaruh Pembiayaan PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Dan Perkembangan Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah Unit Mekaar Bekasi Utara.” *Journal of Entrepreneurial Studies (JES)* 2, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.33508/jes.v2i1.7900>.

Hafid, Radia, and Rosman Ilato. “Kredit PT PNM Mekar Dalam Pengembangan Usaha Pedagang Kecil .” 2, no. 2 (2024): 65.

Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Hardani, Helmia Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian*. Edited by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.

Horiri, Khasanah. “Efektivitas Program MEKAAR Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pada PT. PNM MEKAAR Syariah Unit KedungBanteng.” Skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025.

“<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/UkVkWGVZFNWakl6VWxKVFQwWjVWeTISZDNabVFUMDkjMw==/Jumlah-Dan-Persentase-Penduduk-Miskin-Menurut-Provinsi--2023.html>,” n.d.

Lestari, Sry. “Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM . Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KCP. Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.” *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2022): 19.

Madani, Permodalan Nasional. “Sejarah PNM,” 2025. <https://www.pnm.co.id/tentang/sejarah>.

Milleniari, Yessy. “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Program MEKAAR Di PT Permodalan Nasional Madani (Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Kantor Cabang Mersi Banyumas)’ Skripsi.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

Mulia Hasna, Asi. “Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) MEKAR Terhadap Peningkatan Pemberdayaan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi

Islam.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniny Banda Aceh, 2023.

Nadiroh, Tri Nadhirotur Roifah, and Yeni Kartikawati. “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Tamansari Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo Melalui Kerajinan Besek Bambu.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2025): 3.

Nurdiyansyah, Bambang, and Grace Tianna Solovida. “Kemandirian Finansial Sebagai Sarana Dalam Memajukan Inklusi Keuangan. Studi Bisnis Pada Masyarakat Kota Tegal.” *Magsima X*, no. 1 (2022): 4.

Nurhalimah, Nina, and Kasan K Suantha. “Strategi Efektif Pengelolaan Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Kemandirian Finansial Di Usia Muda : Studi Kualitatif Kaum Muda Desa Wangunsari.” *Journal of Management* 8, no. 2 (2025): 4.

Nurnasrina, and P Adiyas Putra. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Edited by Nurlaili. Pekanbaru: cahaya firdaus, 2018.

Paul, Wina, Enceng Iip Syaripudin, and Deni Konkon Furkony. “Dampak Permodalan Nasional PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 02, no. 02 (2024): 3.

“Permodalan Nasional Madani, <https://www.pnm.co.id/Bisnis/Program-Pengembangan-Kapasitas-Usaha>,” n.d.

“Produk PNM Mekaar, <https://www.pnm.co.id/Bisnis/Pnm-Mekaar>,” n.d.

“Profil PNM Mekaar, <https://www.pnmim.com/About>,” n.d.

Pusat Statistik(BPS), Badan. “Persentase Penduduk Miskin,” 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTkyIzI=/persentase-penduduk-miskin--p0--menurut-provinsi-dan-daerah.html>.

Pusat Statistik (BPS), Badan. “Persentase Penduduk Miskin,” 2025. <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzYjMg==/persentase-penduduk-miskin.html>message.

Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Halim,

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Syahrani. 1st ed. Banjarmasin: Anatasari Press, 2011.

Regina Erni, Dwi. “Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM). Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pekanbaru.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.

- Robin, Vicki, and Joe Dominguez. *Your Money or Your Life*. New York: Penguin Books, 2018.
- Saifullah, Faiz. “Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Palu, 2022.
- Salmiyati Gusni, Mega. “Pemberdayaan Perempuan Pelaku Umkm Oleh PT. PNM MEKAAR Syariah Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syahrir kasim Riau, 2022.
- Sambharakreshna, Yudhanta, Fariyana Kusumawati, and Anis Wulandari. *Financial Freedom*. 1st ed. Jawa Timur: Samudra Solusi Profesional, 2024.
- Sevina, Afifah Nazla, and Ratu Humaemah. “Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pnm Mekar Syariah Cabang Kronjo Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 2 (2022): 243–52.
- Sholihin, Muhammad Rijalus, Ria Meilan, M Ak Abdul Wahid, M Kom Imamatin, Listya Putri, M Akun Himawan Pradipta, M M Helmi Agus Salim, Retno Cahyaningati, M Akun Een, and Yualika Ekmarinda. *Kewirausahaan*. Edited by Muhammad Rijalus and Sholihin. 1st ed. Jawa Timur: Klik Media, 2023.
- Sirajudin, Saleh. *Mengenal Penelitian Kualitatif*. Edited by Sulmiah. 1st ed. Gowa: Penerbit AGMA, 2023.
- Siregar, Aida Mahrani, and Budi Gautama Siregar. “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada PT PNM Meekar Di Kota Padangsidimpuan Perspektif Ekonomi Syariah.” *Journal of Sharia Economics Scholar* 2, no. 5 (2025): 2.
- “Statistik Pembiayaan Mikro.” In *Otoritas Jasa Keuangan*, 4. Direktorat Statistik dan Informasi, 2020.
- Sudirman, Acai, Hartini, and Aditya Wardhana. *KEWIRAUSAHAAN (Era Internet Of Things)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Taufiqur, Rohman. “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis. Studi Pada Pelaku Usaha UMKM Sidoarjo.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Ulya, Rana Nabila, and Eliza Noviriani. "Kajian Kebermanfaatan PNM Mekaar Dalam Membantu Meningkatkan UMKM Bagi Pelaku Usaha Wanita." *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 23, no. 3 (2025): 3.

Wirawan, Susilo, Andi Yuniarsy Hartika, Sulistyani Prabu Aji, Christina Rony Nayoan, Frida Lina, Br Tarigan, Dewi Arisanti, Ratna Trisilawati, and Rohani Retnauli Simanjuntak. *Penerapan Strategi Perubahan Perilaku*. Edited by Nelila Sulung and Otavianos M.Biomed. 1st ed. Padang: Getpress Indonesia, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0869/In.28.1/J/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Mujib Baidhowi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ICHA ARMANDA**
NPM : 2203011049
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA EKONOMI
KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU
KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI DESA
BANJAR RATU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2026
Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi
NIP 199103112020121005

OUTLINE

ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI DESA BANJAR RATU

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembiayaannya Mikro dan Konsep PNM Mekaar
- B. Teori Perilakunya Kewirausahaan
- C. Teori Kemandiriannya Finansial

BAB III METODOLOGI

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

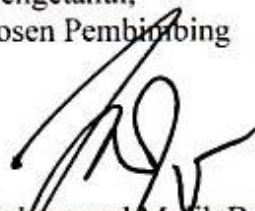
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Metro, 05 Mei 2026
Peneliti



Icha Armanda
NPM. 2203011049

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI DESA BANJAR RATU

Pertanyaan untuk informan nasabah PNM Mekaar

1. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Usaha :
Lama Menjadi Nasabah :

2. Petunjuk Pengisian

1. Wawancara semi terstruktur
2. Selama melakukan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

3. Pertanyaan Wawancara

A. Perilaku Kewirausahaan

1. Memiliki cita-cita

- a. Apakah tujuan usaha Ibu berubah setelah mendapatkan pembiayaan?
- b. Langkah apa yang paling sering Ibu lakukan untuk mengembangkan usaha?

2. Tekun, Inisiatif, Bekerja keras

- a. Ketika mengalami kendala apakah ibu tetap menjalankan usaha secara rutin?
- b. Bagaimana ibu menghadapi kesulitan dalam menjalankan usaha?

3. Berani mengambil risiko

- a. Apakah Ibu pernah mencoba cara baru untuk meningkatkan penjualan?
- b. Apakah Ibu pernah menambah modal atau stok barang dalam jumlah besar?
- c. Apakah Ibu pernah mengalami kerugian? Bagaimana cara menghadapinya?
- d. Apakah Ibu pernah mengambil keputusan berisiko dalam usaha? Contohnya?

4. Bertindak sebagai pemimpin, menerima kritik dan saran

- a. Bagaimana cara Ibu membangun hubungan dengan pelanggan?
- b. Apakah Ibu aktif dalam kelompok atau pertemuan nasabah PNM Mekaar?
- c. Bagaimana sikap Ibu terhadap kritik atau saran dari orang lain?

5. Berpikir maju

- a. Apakah Ibu memiliki keinginan untuk memperbesar usaha?
- b. Bagaimana pandangan Ibu tentang masa depan usaha yang dijalankan sekarang?
- c. Bagaimana cara Ibu agar usaha bisa terus berkembang?

6. Sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari PNM Mekaar, apakah ada perubahan dalam cara Ibu menjalankan usaha dan omzetnya?

7. Apakah Ibu jadi lebih semangat atau termotivasi dalam berusaha setelah mendapatkan pembiayaan?

8. Bagaimana Ibu menjalankan usaha saat menghadapi kesulitan? Apakah pernah berfikir tetap lanjut usaha atau pernah kepikiran berhenti?

B. Kemandirian Finansial

1. Rencana pengeluaran

- a. Apakah Ibu mencatat pemasukan dan pengeluaran harian?
- b. Siapa yang biasanya mengatur keuangan dalam keluarga?

- c. Untuk apa saja biasanya penghasilan usaha digunakan dan Apakah ada prioritas pengeluaran yang selalu didahulukan?
- 2. Mencapai keuangan
 - a. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait keuangan atau usaha?
 - b. Apakah pendamping memberikan arahan tentang pengelolaan keuangan?
 - c. Apakah Ibu mencoba menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- 3. Menggunakan uang dengan benar
 - a. Apakah penghasilan usaha dipisahkan dengan keuangan rumah tangga?
 - b. Apakah Ibu lebih mengutamakan kebutuhan usaha atau kebutuhan pribadi?
- 4. Khawatir penipisan asset
 - a. Apakah Ibu memiliki simpanan darurat?
 - b. Apa langkah yang Ibu ambil untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga?
- 5. Mampu menyelesaikan masalah keuangan
 - a. Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan membayar angsuran? Bagaimana mengatasinya?
 - b. Apakah Ibu memiliki sumber pendapatan lain selain usaha utama?
 - c. Apa yang ibu lakukan untuk menjaga agar keuangan tetap stabil?

Pertanyaan untuk petugas PNM Mekaar

1. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Lama Menjadi Petugas :
Jabatan :

2. Pertanyaan Wawancara

A. Perilaku Kewirausahaan

1. Memiliki cita-cita

- a. Bagaimana Bapak/Ibu menilai perubahan tujuan usaha nasabah setelah menerima pembiayaan?
- b. Apakah nasabah memiliki target usaha yang lebih jelas sebelum bergabung dengan PNM Mekaar?

2. Tekun, Inisiatif, Bekerja keras

- a. Bagaimana tingkat ketekunan nasabah dalam menjalankan usaha sehari-hari?
- b. Apakah terdapat peningkatan semangat berusaha setelah mendapatkan pembiayaan?

3. Berani mengambil risiko

- a. Apakah nasabah berani menambah modal atau memperluas usaha?
- b. Bagaimana sikap nasabah ketika menghadapi kerugian usaha?

4. Bertindak sebagai pemimpin, menerima kritik dan saran

- a. Bagaimana kemampuan nasabah dalam mengelola usaha secara mandiri?
- b. Apakah nasabah mampu membangun hubungan dengan pelanggan atau sesama pelaku usaha?
- c. Bagaimana sikap nasabah terhadap arahan, kritik, atau saran dari pendamping?

5. Berpikir maju

- a. Apakah nasabah memiliki rencana pengembangan usaha ke depan?
- b. Apakah terdapat perubahan pola pikir nasabah menjadi lebih berorientasi pada kemajuan usaha?

B. Kemandirian Finansial

1. Rencana pengeluaran

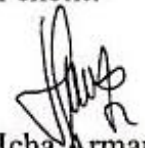
- a. Bagaimana kemampuan nasabah dalam merencanakan pengeluaran rumah tangga?
- b. Apakah nasabah mulai menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih teratur?

2. Mencapai keuangan
 - a. Apakah nasabah menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan?
 - b. Sejauh mana peran pendamping dalam memberikan edukasi keuangan kepada nasabah?
3. Menggunakan uang dengan benar
 - a. Apakah dana lebih banyak digunakan untuk kebutuhan produktif atau konsumtif?
4. Bertindak sebagai pemimpin, menerima kritik dan saran
 - a. Apakah nasabah memiliki kesadaran dalam menjaga kestabilan keuangan atau assetnya?
 - b. Bagaimana sikap nasabah terhadap risiko penurunan pendapatan atau kerugian
5. Berpikir maju
 - a. Apakah nasabah mampu mengelola kewajiban pembayaran dengan baik?
 - b. Apa langkah yang biasanya diambil nasabah saat mengalami kendala ekonomi?

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Metro, 05 Mei 2026
Peneliti


Icha Armanda
NPM. 2203011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1045/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Cabang PNM Mekaar
Seputih Agung Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1046/In.28/D.1/TL.01/05/2026,
tanggal 15 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **ICHA ARMANDA**
NPM : 2203011049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Cabang PNM Mekaar Seputih Agung Lampung Tengah bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PNM Mekaar Seputih Agung Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI DESA BANJAR RATU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



Permodalan Nasional Madani

LEMBAGA KEUANGAN
PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR

Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Alamat: Dusun 01 Dono Arum RT.003, Fajar Asri, Seputih Agung, Kab.Lampung Tengah ,



Nomor : 011/009/LK/PT.PNM/V/2026
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, menindaklanjuti surat:

Dari : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung

Nomor : B-1046/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Tanggal : 15 Mei 2026

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka kami sebagai Pimpinan Cabang Permodalan Nasional Madani Mekaar Seputih Agung Lampung Tengah memberikan izin untuk melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi kepada:

Nama : Icha Armanda

NPM : 2203011049

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul skripsi : ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI DESA BANJAR RATU

Dengan surat izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr. Wb

Seputih Agung, 20 Mei 2026

Pimpinan Cabang PNM Mekaar

Dewi Novita Sari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1046/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ICHA ARMANDA**
NPM : 2203011049
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PNM Mekaar Seputih Agung Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERMODALAN NASIONAL MADANI MEMBINA EKONOMI KELUARGA SEJAHTERA TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DI DESA BANJAR RATU".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dani Novita Sari

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-336/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ICHA ARMANDA
NPM : 2203011049
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203011049.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Guripni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0091





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Icha Armanda
NPM : 2203011049
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera Terhadap Perubahan Perilaku Kewirausahaan Dan Kemandirian Finansial Di Kampung Banjar Ratu** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Juni 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Icha Armanda
NPM : 2203011049

Prodi/Fakultas : ESy/FEBI
Semester/TA : VIII/2026

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	SELASA 05 MEI 2026	Ace Alp. Cariin dan penelitian	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ysb

Icha Armanda
NPM. 2203011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Icha Armanda
NPM : 2203011049

Prodi/Fakultas : ESy/FEBI
Semester/TA : VIII/2026

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 21 Mei 2026	- Perbaiki Lokasi Penelitian - Perbaiki Hasil Penelitian Ditambahkan - Analisis Penelitian Sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ysb

Icha Armanda
NPM. 2203011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Jember 66111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Icha Armanda
NPM : 2203011049

Prodi/Fakultas : ESy/FEBI
Semester/TA : VIII/2026

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 02 Juni 2026	- Tambahkan Referensi (footnote) pada Analisis - Perbaiki Struktur Organisasi - Tambahkan produk, program dan sistem pembiayaan pada PMP Mehar.	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NIP. 199103112020121005

Mahasiswa Ysb

Icha Armanda
NPM. 2203011049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Email:stainjusila@stainmetro.ac.id,
website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Icha Armanda
NPM : 2203011049

Prodi/Fakultas : ESy/FEBI
Semester/TA : VIII/2026

No.	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 04 Juni 2026	Acc di Muraqabah — 1 —	

Dosen Pembimbing

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E
NID. 199103112020121005

Mahasiswa Ysb

Icha Armanda
NPM. 2203011049

DOKUMENTASI



Struktur Organisasi Banjar Ratu



Kartu Pembiayaan Nasabah

Lampiran 1 - Rincian Anggaran & Pelaksanaan Kegiatan									
Kategori: Kegiatan									
Ang	Tgl	K	Polisi	Margin	Intl	Polisi	Margin	Intl	Acc
1	10/1/15	1	385	76	461	8.915	1.884	11.809	
2	10/1/15	2	385	76	461	8.230	1.818	11.048	
3	10/1/15	3	385	76	461	8.845	1.743	10.587	
4		4	385	76	461	8.460	1.666	10.126	
5		5	385	76	461	8.075	1.590	9.665	
6		6	385	76	461	7.690	1.514	9.204	
7		7	385	76	461	7.305	1.438	8.743	
8		8	385	76	461	6.920	1.362	8.282	
9		9	385	76	461	6.535	1.286	7.821	
10		10	385	76	461	6.150	1.210	7.360	
11		11	385	76	461	5.765	1.134	6.899	
12		12	385	76	461	5.380	1.058	6.438	
13		13	385	76	461	4.995	982	5.977	
14		14	385	76	461	4.610	906	5.516	
15		15	385	76	461	4.225	830	5.055	
16		16	385	76	461	3.840	754	4.594	
17		17	385	76	461	3.455	678	4.133	
18		18	385	76	461	3.070	602	3.672	
19		19	385	76	461	2.685	526	3.211	
20		20	385	76	461	2.300	450	2.750	
21		21	385	76	461	1.915	374	2.289	
22		22	385	76	461	1.530	298	1.828	
23		23	385	76	461	1.145	222	1.367	
24		24	385	76	461	760	146	906	
25		25	385	76	461	375	70	445	
26		26	375	70	445				
Jumlah			10.000	1.970	11.970				
Keterangan: 1. Rincian Anggaran, 2. Rincian Pelaksanaan, 3. Rincian Pelaksanaan, 4. Rincian Pelaksanaan									
Catatan: 1. Rincian Anggaran, 2. Rincian Pelaksanaan, 3. Rincian Pelaksanaan, 4. Rincian Pelaksanaan									
Catatan: 1. Rincian Anggaran, 2. Rincian Pelaksanaan, 3. Rincian Pelaksanaan, 4. Rincian Pelaksanaan									

Kartu Pembiayaan



Wawancara Petugas PNM



Wawancara Nasabah



Usaha Ternak Kambing



Wawancara Ketua Kelompok



Usaha Warung Nasabah



Wawancara Nasabah



Usaha Menjahit



Wawancara Nasabah



Wawancara Nasabah



Wawancara Nasabah



Usaha Menjahit



Wawancara Nasabah



Toko Sembako



Usaha Tambahan Ayam Potong
Warung Kerupuk



Usaha Tambahan



Wawancara Nasabah+Ketua Kelompok
Kantor PNM



Dokumentasi Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Icha Armanda lahir di Bandar Jaya pada tanggal 24 Agustus 2003, merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Sopian dan Ibu Dahlia. Beralamatkan di Dusun 01 Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

Icha Armanda menempuh pendidikan di SD Negeri 02 Yukum Kaya, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 01 Lampung Tengah, lalu melanjutkan pendidikan di MAN 01 Lampung Tengah, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam